



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

AFIA RAHMA DINI

12070322143

PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU

2024

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : AFIA RAHMA DINI
 NIM : 12070322143
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 JURUSAN : AKUNTANSI SI
 JUDUL SKRIPSI : "PENGARUH AUDIT TENURE, ABNORMAL AUDIT FEE, DAN REPUTASI AUDITOR TERHADAP OPINI AUDIT GOING CONCERN DENGAN KUALITAS AUDIT SEBAGAI VARIABEL MEDIASI"
 TANGGAL UJIAN : 12 SEPTEMBER 2024

DISETUJUI OLEH

PEMBIMBING

Dr. Nanda Suryadi, SE., ME

NIP. 19861101 202321 1 007

MENGETAHUI

DEKAN

KETUA JURUSAN



Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM
 NIP. 19700826 199903 2 001

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
 NIP.19741108 200003 2 004

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3, 61 (sm)

7/24
10 f

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Afia Rahma Dini
NIM : 12070322143
Jurusan : S1 Akuntansi
Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Judul Skripsi : "Pengaruh Audit Tenure, Abnormal Audit Fee, dan Reputasi Auditor Terhadap Opini Audit Going Concern Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Mediasi"
Tanggal Ujian : 12 September 2024

Tim Penguji

Ketua

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak.
NIP. 19741108 200003 2 004

.....

Penguji 1

Elisanovi, SE, MM, Ak, CA.
NIP. 19680823 201411 2 001

.....

Penguji 2

Aras Aira, SE, M.Ak, CA.
NIP. 19870910 202321 2 048

.....

Sekretaris

Hijratul Aswad, SE, M.Ak.
NIP. 19860912 202012 1 006

.....

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangandibawah ini:

Nama : Afia Rahma Dini
 NIM : 12070322143
 Tempat/Tgl. Lahir : Serai Wangi, 05 Mei 2002
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : Akuntansi S1

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Kaiya Ilmiah lainnya•:

**PENGARUH AUDIT TENURE, ABNORMAL AUDIT FEE, DAN REPUTASI
 AUDITOR TERHADAP OPINI AUDIT GOING CONCERN DENGAN KUALITAS
 AUDIT SEBAGAI VARIABEL MEDIASI**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya• dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pemyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 12 September 2024
 Yang membuat pernyataan



Afia Rahma Dini
 12070322143

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan•suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

UIN Suska Riau



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH *AUDIT TENURE*, *ABNORMAL AUDIT FEE*, DAN REPUTASI AUDITOR TERHADAP OPINI AUDIT *GOING CONCERN* DENGAN KUALITAS AUDIT SEBAGAI VARIABEL MEDIASI

OLEH:

AFIA RAHMA DINI
NIM:12070322143

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh audit tenure, abnormal audit fee, dan reputasi auditor terhadap opini audit going concern dengan kualitas audit sebagai variabel mediasi pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2023. Sampel penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik purposive sampling, sehingga diperoleh 12 perusahaan sampel dengan periode penelitian 2020-2023. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel melalui aplikasi Eviews 12. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa reputasi auditor berpengaruh terhadap opini audit going concern, audit tenure dan abnormal audit fee tidak berpengaruh terhadap opini audit going concern, selanjutnya audit tenure dan reputasi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit, dan abnormal audit fee tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Sedangkan untuk variabel mediasi audit tenure dan reputasi auditor dapat memberikan pengaruh terhadap opini audit going concern melalui kualitas audit.

Kata Kunci: *Audit Tenure, Abnormal Audit Fee, Reputasi Auditor, Opini Audit Going Concern, Kualitas Audit*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

THE EFFECT OF AUDIT TENURE, ABNORMAL AUDIT FEES, AND AUDITOR REPUTATION ON GOING CONCERN AUDIT OPINION WITH AUDIT QUALITY AS A MEDIATING VARIABLE

BY:

AFIA RAHMA DINI

NIM: 12070322143

This study aims to determine the effect of audit tenure, abnormal audit fees, and auditor reputation on going concern audit opinions with audit quality as a mediating variable in food and beverage subsector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2020-2023. This research sample was obtained using a purposive sampling techniques, so that 12 sample companies were obtained with a research period of 2020-2023. The type of data used in this study is secondary data. The data analysis method uses panel data regression analysis through the Eviews 12 application. The result of this study indicate the auditor reputation affects going concern audit opinion, audit tenure and abnormal audit fees have no effect on going concern audit opinion, then audit tenure and auditor reputation effects on audit quality, and abnormal audit fees have no effect on audit quality. As for mediating variable, audit tenure and auditor reputation can influence the going concern audit opinion the audit quality.

Keywords: Audit Tenure, Abnormal Audit Fees, Auditor Reputation, Going Concern Audit Opinion, Audit Quality



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pertama, penulis ucapkan puji syukur kehadiran Allah Swt, karena atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh *Audit Tenure, Abnormal Audit Fee, Dan Reputasi Auditor Terhadap Opini Audit Going Concern Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Mediasi*”** yang merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana akuntansi.

Ada suka maupun duka yang saya rasakan saat menulis karya ini. Untuk menyelesaikan pekerjaan di bawah gelar sarjana ini, penulis akan menggunakan semua kemauannya yang kuat, upaya yang luar biasa, dan juga kesabaran yang tidak ada habisnya untuk menyelesaikan pekerjaan ini. Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran ALLAH SWT, karya yang sederhana ini penulis persembahkan untuk:

Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Syamsurizal dan pintu surgaku Ibunda Syurkiah Uyub. Terimakasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang diberikan. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan bangku perkuliahan, namun mereka mampu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana. Semoga ayah dan ibu sehat, panjang umur dan bahagia selalu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selama penulisan skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis juga ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M. Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Mahyarni, S.E., M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos., M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, S.H., M.Hum. selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Hj. Julina, S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Faiza Mukhlis, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Ketua Program Studi S-1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Harkaneri, SE, MSA, Ak, CA selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi S1
8. Bapak Dr. Nanda Suryadi, S.E, M.E selaku Dosen pembimbing proposal dan skripsi yang telah sepenuh hati membantu, membimbing, memotivasi dan memberikan berbagai wawasan baru bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak Khairil Henry, SE., M.Si. Ak. selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan nasehat dan bantuan selama menjalankan perkuliahan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

10. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah meluangkan waktu dan kesempatan untuk memberikan ilmu dan pengetahuan selama proses perkuliahan.
11. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
12. Kepada cinta kasih ketiga saudara-saudara saya, Kakak Selvi Surya Dini, S.E, Aulia Wulan Sari, S.H dan Adik Luthfi Sakinah Rukmana.
13. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terimakasih atas dukungan serta do'a yang diberikan untuk penulis dalam menyusun skripsi ini.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penulisan masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang berdifat membangun untuk perbaikan di kemudian hari. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, Agustus 2024

Penulis

Afia Rahma Dini
12070322143



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian	13
1.4 Manfaat Penelitian.....	14
1.5 Sistematika Penulisan	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	17
2.1 Teori Agensi (<i>Agency Theory</i>).....	17
2.2 Teori <i>Stakeholder</i> (<i>Stakeholders Theory</i>).....	20
2.3 <i>Audit Tenure</i>	23
2.4 <i>Abnormal Audit Fee</i>	26
2.5 Reputasi Auditor	28
2.6. Opini Audit <i>Going Concern</i>	32
2.7 Kualitas Audit	35
2.8 Opini Audit <i>Going Concern</i> Dalam Perspektif Islam.....	39
2.9 Penelitian Terdahulu	40
2.10 Kerangka Pemikiran	45
2.11 Pengembangan Hipotesis.....	45
2.11.1 Pengaruh <i>Audit Tenure</i> Terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i>	45
2.11.2 Pengaruh <i>Abnormal Audit Fee</i> Terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i>	47

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.11.3 Pengaruh Reputasi Auditor Terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i>	49
2.11.4 Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i>	51
2.11.5 Pengaruh <i>Audit Tenure</i> Terhadap Kualitas Audit	52
2.11.6 Pengaruh <i>Abnormal Audit Fee</i> Terhadap Kualitas Audit.....	54
2.11.7 Pengaruh Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit.....	56
2.11.8 Pengaruh <i>Audit Tenure</i> Di Mediasi Kualitas Audit Terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i>	57
2.11.9 Pengaruh <i>Abnormal Audit Fee</i> Di Mediasi Kualitas Audit Terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i>	59
2.11.10 Pengaruh Reputasi Auditor Di Mediasi Kualitas Audit Terhadap Opini <i>Audit Going Concern</i>	60
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	62
3.1 Desain Penelitian.....	62
3.2 Teknik Penentuan Sampel	62
3.2.1 Populasi	62
3.2.2 Sampel	62
3.3 Lokasi Penelitian	64
3.4 Jenis dan Sumber Data	64
3.4.1 Jenis Data	64
3.4.2 Sumber Data	64
3.5 Teknik Pengumpulan Data	64
3.6 Definisi Operasional Variabel	65
3.6.1 Variabel Dependen	65
3.6.2 Variabel Independen	66
3.6.3 Variabel Mediasi.....	68
3.7 Metode Analisis Data	70
3.7.1 Statistik Deskriptif.....	70

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik	71
3.7.3 Model Estimasi Regresi Data Panel	73
3.7.4 Pemilihan Model Data Panel	74
3.7.5 Analisis Regresi Data Panel	76
3.7.6 Uji Hipotesis.....	77
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	79
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	79
4.2 Analisis Deskriptif.....	80
4.3 Metode Estimasi Data Panel	82
4.3.1 <i>Cummon Effect Model</i> (CEM).....	82
4.3.2 <i>Fixed Effect Model</i>	84
4.3.3 <i>Random Effect Model</i>	86
4.4 Pemilihan Model Data Panel.....	89
4.4.1 Uji Chow	89
4.4.2 Uji Hausman.....	90
4.4.3 Uji Lagrange Multiplier	91
4.5 Uji Asumsi Klasik	92
4.5.1 Uji Normalitas	93
4.5.2 Uji Multikolinearitas	94
4.5.3 Uji Heterokedastisitas	95
4.5.4 Uji Autokorelasi	96
4.6 Analisis Regresi Linear Data Panel.....	98
4.7 Uji Hipotesis	101
4.7.1 Uji Secara Parsial (t-test).....	101
4.7.2 Koefisien Determinasi (R ²)	103
4.7.3 <i>Sobel Test</i>	105
4.8 Pembahasan Hasil Penelitian	109
4.8.1 Pengaruh <i>Audit Tenure</i> terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i>	109
4.8.2 Pengaruh <i>Abnormal Audit Fee</i> Terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i>	110

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.8.3	Pengaruh Reputasi Auditor Terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i>	111
4.8.4	Pengaruh <i>Audit Tenure</i> Terhadap Kualitas Audit	113
4.8.5	Pengaruh <i>Abnormal Audit Fee</i> Terhadap Kualitas Audit.....	114
4.8.6	Pengaruh Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit.....	115
4.8.7	Pengaruh Kualitas Audit terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i>	116
4.8.8	Pengaruh <i>Audit Tenure</i> Terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i> Melalui Kualitas Audit	118
4.8.9	Pengaruh <i>Abnormal Audit Fee</i> Terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i> Melalui Kualitas Audit	119
4.8.10	Pengaruh Reputasi Auditor Terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i> Melalui Kualitas Audit	120
BAB V	PENUTUP	123
5.1	Kesimpulan.....	123
5.2	Saran	125
DAFTAR PUSTAKA		126

[illegible]X

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Uji Normalitas	93
Gambar 4. 2 Perhitungan Sobel Test Online X1.....	106
Gambar 4. 3 Perhitungan Sobel Test Online X2.....	107
Gambar 4. 4 Perhitungan Sobel Test Online X3.....	109



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pemilihan Sampel	140
Lampiran 2	Tabulasi Data Variabel Audit Tenure (X1)	142
Lampiran 3	Tabulasi Data Variabel Abnormal Audit Fee (X2)	144
Lampiran 4	Tabulasi Data Variabel Reputasi Auditor (X3)	146
Lampiran 5	Tabulasi Data Variabel Opini Audit Going Concern (Y)....	148
Lampiran 6	Tabulasi Data Variabel Kualitas Audit (Z)	150
Lampiran 7	Statistik Deskriptif.....	152
Lampiran 8	Uji Normalitas	152
Lampiran 9	Uji Multikolinearitas Persamaan I.....	152
Lampiran 10	Uji Multikolinearitas Persamaan II	153
Lampiran 11	Uji Heterokedastisitas Persamaan I	153
Lampiran 12	Uji Heterokedastisitas Persamaan II.....	153
Lampiran 13	Uji Autokorelasi Persamaan I.....	153
Lampiran 14	Uji Autokorelasi Persamaan II	154
Lampiran 15	Uji Persamaan I (Z-X) Model CEM.....	154
Lampiran 16	Model FEM	155
Lampiran 17	Model REM	155
Lampiran 18	Uji Chow	156
Lampiran 19	Persamaan II Model CEM	156
Lampiran 20	Model FEM	157
Lampiran 21	Model REM	157
Lampiran 22	Uji Chow	158
Lampiran 23	Uji Hausman.....	158
Lampiran 24	Uji LM Test	158
Lampiran 25	Uji Sobel X1-Z-Y	159
Lampiran 26	X2-Z-Y	159
Lampiran 27	X3-Z-Y	159

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia mengalami keadaan yang mengarah kepada penurunan yang disebabkan beberapa perusahaan di Indonesia mengalami kegagalan akan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan bisnis mereka. Untuk melihat usaha perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, dapat dilakukan dengan membaca laporan keuangan yang telah diterbitkan oleh perusahaan (I Dewa Komang Mas Oka Purnama Hadi & Putu Eka Dianita Marvilianti, 2022). *Audit going concern* di Indonesia memainkan peran kunci dalam proses ini dengan melibatkan penilaian menyeluruh oleh auditor terhadap kemampuan perusahaan untuk beroperasi secara berkelanjutan dalam jangka waktu yang wajar.

Pada akhir tahun 2019 lalu telah terjadi pandemi covid-19 dan menyebabkan perubahan yang signifikan terhadap segala aspek kehidupan terutama pada aspek perekonomian. Dampak dari adanya pandemi ini adalah banyak perusahaan yang operasionalnya terhenti sehingga banyak perusahaan yang mengalami kerugian. Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia telah melakukan survei yang diunggah pada situs webnya yang menyatakan sekitar 88% perusahaan terdampak pandemi selama enam bulan terakhir yang pada umumnya dalam keadaan merugi (Kemnaker, 2020).

Dikutip dari CNBC Indonesia, Direktur Eksekutif Asosiasi Emiten Indonesia, Samsul Hidayat menyebutkan bahwa dampak dari pandemi ini adalah penurunan pendapatan yang signifikan dan sektor yang paling terdampak adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

sektor industri perhotelan dan pariwisata (Alamsyah & Apandi, 2023). Hal ini tentu saja mengancam kelangsungan usaha (*going concern*) suatu perusahaan.

Going concern merupakan asumsi dasar dalam penyusunan laporan keuangan dimana suatu perusahaan diasumsikan tidak bermaksud atau berkeinginan untuk membubarkan usahanya dan usahanya akan terus berjalan (Juanda & Lamury, 2021). Suatu perusahaan dikatakan mengalami masalah dalam kelangsungan usahanya ketika perusahaan tersebut mengalami kesulitan dalam keuangan dan terancam bangkrut (Alamsyah & Apandi, 2023).

Laporan keuangan menjadi salah satu sarana yang dapat dimanfaatkan oleh manajemen perusahaan untuk menyampaikan dan berkomunikasi informasi seputar kinerja dan keuangan perusahaan kepada para pemangku kepentingan, termasuk investor yang sangat memperhatikan laporan keuangan. Keputusan mereka untuk berinvestasi dalam suatu perusahaan dipengaruhi secara signifikan oleh kondisi keuangan, khususnya terkait dengan kelangsungan hidup perusahaan tersebut (Sitanggang & Parasetya, 2023).

Pemberian opini *going concern* oleh auditor merupakan dampak keraguan perusahaan untuk dapat melakukan kelangsungan usahanya dimasa depan. Pemberian status *going concern* bukanlah suatu tugas yang mudah (Nugraha & Suprianto, 2022). Opini audit *going concern* merupakan opini audit yang dikeluarkan oleh auditor untuk memastikan apakah perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya atau tidak dimasa depan. Penilaian *going concern* lebih didasarkan pada kemampuan perusahaan untuk melanjutkan operasinya dalam jangka waktu 12 bulan kedepan. Untuk bisa sampai pada

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesimpulan apakah perusahaan akan memiliki *going concern* atau tidak, auditor harus melakukan evaluasi secara kritis terhadap rencana-rencana manajemen (Pasaribu, 2019).

Fenomena yang terjadi terkait dengan opini audit *going concern* yaitu pada perusahaan manufaktur tahun 2017 sampai pada tahun 2020 diantaranya adalah Kasus *delisting* yang dialami perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) salah satunya adalah PT Sigmagold Inti Perkasa Tbk merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang industri sepatu, industri elektronik dan industri perdagangan umum ini pada tanggal 11 september 2018 dikeluarkan dari BEI karena adanya kondisi yang secara signifikan akan berdampak negatif kepada keberlangsungan usaha dalam perusahaan disebabkan oleh salah satunya adalah kinerja perusahaan yang semakin lama semakin memburuk, selain itu juga terdapat beberapa perusahaan yang mengalami kasus *going concern* diantaranya adalah PT Citra Maharlika Corpora Tbk, PT Berau Coal Energy Tbk, PT Permata Prima Sakti Tbk, PT Inovisi Infracom Tbk pada tahun 2017, selanjutnya PT Truba Alam Manunggal Engineering Tbk pada tahun 2018, PT Sekawan Intipratama Tbk, PT Grahamas Citrawisata Tbk pada tahun 2019, selanjutnya Borneo Lumbung energi & Metal Tbk, Evergreen Invesco Tbk, Arpeni Pratama Ocean Line Tbk, Danayasa Arthatama Tbk, Leo Investment Tbk, Cakra Mineral Tbk pada tahun 2020 dan selanjutnya PT First Indo American Leasing Tbk pada tahun 2021 (Khodiman & NR, 2023).

Sedangkan fenomena yang terjadi terjadi di sub sektor perusahaan makanan dan minuman bahwa beberapa perusahaan sub sektor makanan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

minuman mengalami pertumbuhan persistensi laba yang menurun dari tahun ke tahun. Dengan perhitungan persistensi laba dapat melihat kemampuan suatu perusahaan dalam mempertahankan labanya dalam periode yang lama. Pertumbuhan yang menuju ke arah positif dan meningkat memperlihatkan suatu emiten dapat secara konsisten menorehkan laba dari masa ke masa. Berbeda jika pertumbuhan persistensi laba menurun atau cenderung negatif mengindikasikan bahwa terjadi penurunan kemampuan memperoleh laba yang dikhawatirkan menuju ke arah kebangkrutan usaha.

Sehubungan dengan opini *audit going concern*, dalam permasalahan yang terjadi pada PT FKS Food Sejahtera Tbk (AISA) yang merupakan salah satu perusahaan besar pada laporan keuangannya tahun 2019 memperoleh opini audit *going concern* berupa “Wajar Dengan Pengecualian” oleh KAP Amir AJ, Aryanto, Mawar & Rekan. Perusahaan diketahui mengalami defisit dan defisiensi modal sehingga pada tahun itu masuk ke dalam daftar perusahaan yang akan delisting dari Bursa Efek Indonesia. PT FKS Food Sejahtera Tbk hampir melewati masa maksimal suspensi (penghentian sementara) perdagangan saham AISA yakni 24 bulan pada 20 Juli 2020. PT FKS Food Sejahtera Tbk berusaha memperbaiki kinerjanya dan berhasil memangkas beban serta penghasilannya meningkat dari 1,90 triliun di tahun 2019 menjadi 2,60 triliun di tahun 2020 sehingga tidak lagi masuk ke daftar perusahaan yang berpotensi delisting (Caroline, Minarso & Nurcahyono, 2023).

Kasus berkenaan dengan opini audit *going concern* juga terjadi pada PT Prima Cakrawala Abadi Tbk.. Dilansir dari www.kumparan.com, PT Prima

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cakrawala Abadi Tbk. mengalami penurunan produksi dan penjualan karena perusahaan hanya mengoperasikan satu pabrik sedangkan dua pabrik lainnya mengalami masalah perizinan dan menghadapi banyak retur dari konsumen. Kondisi ini membuat auditor pada tahun 2019 menyatakan keraguan atas kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya. Kondisi ini juga mempengaruhi perdagangan saham PT Prima Cakrawala Abadi Tbk. di pasar modal. Harga saham PT Prima Cakrawala Abadi Tbk. (PCAR) turun drastis sehingga membuat Bursa Efek Indonesia (BEI) harus menghentikan sementara perdagangannya pada Januari 2020 (Abror & Novianti, 2022).

Penyebab perusahaan memperoleh opini audit *going concern* yakni prediksi kebangkrutan, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan dan opini yang diterima tahun sebelumnya (Sinarwati, 2021). Opini audit *going concern* dikeluarkan oleh auditor karena adanya keraguan bahwa perusahaan mampu melanjutkan usahanya di masa yang akan datang. Keraguan ini juga dapat dinilai melalui prediksi laba di tahun mendatang atau persistensi laba. Prediksi kondisi keuangan yang dilakukan tersebut berguna bagi investor, kreditor, pemerintah, manajemen karena bagi investor dengan menurunnya laba suatu perusahaan akan mempengaruhi tingkat pengembalian dari investasinya. Begitu juga dengan kreditor, pernyataan bangkrut pada perusahaan akan mengakibatkan sejumlah kerugian akibat piutang yang tidak dapat ditagih. Sedangkan bagi pemerintah, pernyataan bangkrut akan mengurangi jumlah pajak yang harus dibayarkan oleh wajib pajak badan (Natalia & Sulistyowati, 2022). Berdasarkan pada hasil

observasi penelitian, berikut gambaran persistensi laba dari beberapa perusahaan sub sektor makanan dan minuman:

Tabel 1. 1
Persistensi Laba Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Tahun 2019-2023

Kode Perusahaan	2019	2020	2021	2022	2023
ADES	0.320	1.620	1.960	0.320	0,019
ALTO	0.830	1.420	0.850	0.830	-0,114
BTEK	0.790	6.080	0.210	1.250	0,000
BUDI	1.270	0.000	1.050	1.390	0,003
CEKA	2.330	0.840	1.250	0.970	-0,046
CLEO	0.730	1.020	1.360	0.720	0,070
DLTA	0.130	1.520	5.090	0.130	-0,036
HOKI	1.150	0.370	0.330	0.010	-0,003
ICBP	1.150	1.380	1.060	0.720	0,033
INDF	1.190	1.480	1.280	0.820	0,018
MLBI	1.810	0.240	2.330	1.810	0,044
MYOR	1.170	1.020	0.580	1.630	0,067
ROTI	1.860	0.710	0.750	22.260	-0,037
SKBM	0.030	5.660	5.490	2.920	-0,057
SKLT	0.670	0.750	1.990	1.990	0,004
ULTJ	15.690	-0.160	1.060	0.940	0,029

Sumber: Data olahan peneliti (2024)

Berdasarkan pada tabel 1.1 menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan sub sektor makanan dan minuman mengalami penurunan laba di tahun 2019 hingga 2023. Penurunan laba yang terjadi menunjukkan bahwa perusahaan mengalami penurunan kemampuan dalam memperoleh penjualan dan juga peningkatan laba. penurunan laba yang terjadi sejatinya disebabkan oleh pandemi Covid-19. Hal ini dijelaskan oleh (Natalia & Sulistyowati, 2022) bahwa pandemi Covid-19 menyebabkan banyak perusahaan mengalami penurunan kondisi keuangan karena menurunnya daya beli konsumen. Hanya saja di tahun 2022 yang telah masuk ke tahap normal baru dan pemulihan ekonomi menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan sub sektor makanan dan minuman tetap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengalami tingkat laba yang terus menurun atau belum berhasil dalam memulihkan kesehatan keuangannya. Tetapi pada tahun 2023, rasio presistensi laba mengalami penurunan kembali bahkan beberapa perusahaan menunjukkan rasio presistensi laba yang negatif. Angka yang negatif menunjukkan bahwa laba tidak presisten yaitu perusahaan tidak mampu mencetak laba yang berkesinambungan dan berulang-ulang (Henny, 2020). Angka yang negatif sekaligus menunjukkan bahwa pada tahun 2023 terjadi penurunan laba.

Penurunan laba dikhawatirkan akan membuat perusahaan menuju ke arah kebangkrutan. Penurunan laba memiliki hubungan dengan teori agensi. Konsep teori keagenan (*agency theory*) mengimplikasikan adanya asimetri informasi antara manajer sebagai agen dan pemilik (dalam hal ini adalah pemegang saham) sebagai prinsipal. Pemberian informasi sinyal potensi kebangkrutan karena terdapat perbedaan informasi antara perusahaan dan pihak luar karena perusahaan mengetahui lebih banyak mengenai perusahaan dan prospek jangka panjang perusahaan daripada pihak luar (investor dan kreditor).

Laporan auditor menjadi salah satu panduan bagi investor dalam membuat keputusan terkait investasi, terutama dalam menilai keberlanjutan (*going concern*) suatu perusahaan (Myando & Laksito, 2023). Auditor mempunyai kewajiban untuk memberikan opini yang mencerminkan keadaan laporan keuangan yang disajikan kepada publik dan pihak-pihak yang memiliki kepentingan. Opini audit mengenai laporan keuangan suatu perusahaan merupakan salah satu faktor yang menjadi pertimbangan bagi investor dalam menilai kondisi keuangan dan

kemampuan perusahaan untuk melanjutkan operasionalnya (Rahmadona & Djefris, 2019).

Beberapa faktor dapat mempengaruhi opini audit *going concern* diantaranya *Audit tenure*, *abnormal audit fee*, reputasi auditor dan kualitas audit. *Audit tenure* yaitu durasi atau lamanya keterlibatan antara partner dari Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan klien (Pakpahan & Rohman, 2023). *Audit tenure* dapat diamati melalui periode waktu laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor (Putri, Merawati, & Yuliasuti, 2023).

Isu mengenai fenomena *audit tenure* atau masa perikatan audit kerap menjadi bahan perdebatan publik. Jika periode perikatan berlangsung dalam jangka waktu yang panjang, hal itu dapat menyebabkan terjalinnya hubungan yang terlalu erat antara klien dan auditor, sehingga dapat mengurangi tingkat independensi dan objektivitas auditor (Kurniawati & Satyawan, 2021). Jadi, dapat disimpulkan bahwa seiring berjalannya waktu, auditor cenderung enggan memberikan pandangan positif terkait kelangsungan usaha klien mereka (Vernanda Putra Pratama, 2023). Masa perikatan yang singkat membuat auditor kekurangan waktu untuk memahami lingkungan bisnis klien sehingga kurang mampu menilai informasi secara lebih baik. Dalam penelitian yang dilakukan di Nigeria membuktikan secara empiris bahwa adanya hubungan negatif antara masa perikatan (*audit tenure*) dengan kualitas audit. Jadi, untuk masa perikatan audit yang berhubungan dengan hasil audit yang berkualitas masih diperdebatkan sebagai temuan yang dapat menunjukkan pengaruhnya terhadap kualitas audit (Kurniasih & Rohman, 2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Permasalahan *audit tenure* yang terjadi ketika adanya kecurangan laporan keuangan PT. Timah, Tbk dimana perusahaan ini selama 6 tahun diaudit oleh KAP yang sama, yaitu PWC. Hal ini mengindikasikan bahwa *audit tenure* yang terlalu lama, dapat berindikasi menurunkan independensi auditor sehingga mengurangi kualitas audit. Selain itu, masa perikatan yang dilakukan dalam waktu lama akan membuat kedekatan yang berlebihan antara klien dan auditor sehingga independensi dan objektivitas auditor nantinya akan menurun. Jika dilakukan dalam waktu singkat akan membuat auditor kurang maksimal dalam memperoleh informasi dan memahami lingkungan perusahaan klien yang dihasilkan (Kurniawati & Satyawan, 2021). Dalam penelitian yang dilakukan (Nurmeidita, 2018) menyatakan hasil penelitian menunjukkan bahwa *audit tenure* berpengaruh terhadap pemberian opini audit *going concern* sedangkan penelitian yang dilakukan (Jannah, Ghosinatul & Machdar, Marinda, 2024) bahwa *audit tenure* tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi opini audit *going concern* adalah *abnormal audit fee*. Menurut (Sari, Irfan, & Muklis, 2023) biaya audit merupakan salah satu elemen terpenting dalam prosedur audit. Biaya audit yang menyimpang dari biasanya baik dalam jumlah yang lebih tinggi atau lebih rendah dianggap sebagai biaya audit yang tidak normal. Dalam memberikan jasanya, akuntan publik maupun kantor akuntan publik berhak mendapatkan imbalan jasa berdasarkan kesepakatan yang sudah disepakati. Biaya audit yang tidak biasa (*abnormal audit fee*) mencakup perbedaan antara biaya yang sebenarnya dibayarkan dengan perkiraan biaya audit normal yang seharusnya dikeluarkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk suatu audit tertentu. *Fee Audit* yang dibayarkan kepada auditor dapat mempengaruhi kualitas audit berdasarkan dua alasan, yakni *fee audit* yang besar dapat meningkatkan usaha yang dilakukan oleh auditor, sehingga akan meningkatkan kualitas audit. Disisi lain, semakin besar *fee audit* membuat auditor akan tergantung secara ekonomi yang dapat menyebabkan auditor enggan untuk melakukan prosedur yang tepat karena mereka takut kehilangan *fee audit* yang diterima dari klien. Pengungkapan biaya audit oleh perusahaan di Indonesia masih tergolong rendah karena bersifat sukarela/ *voluntary disclosure* (Qodriyah, 2016).

Sampai saat ini penentuan besaran *fee* audit masihlah belum jelas tertera dan tetap disesuaikan dengan cara tawar-menawar antara akuntan public dengan klien. Hal ini dapat menyebabkan besaran *fee* audit bervariasi dan kemungkinan adanya praktik kecurangan dalam memberikan *fee* audit baik menaikkan maupun menurunkan imbalan jasa audit secara tidak wajar. Maka dari itu, penelitian ini melibatkan nilai *abnormal audit fee* (*audit fee* tidak wajar) dengan kualitas audit (Gultom, 2020). Penelitian yang dilakukan oleh (Santoso & Prasetyo, 2019) menyatakan bahwa *abnormal audit fee* berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Shafira & Keristin, 2022) menyatakan bahwa *abnormal audit fee* tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas audit.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi opini audit *going concern* adalah reputasi auditor. Reputasi auditor merujuk pada auditor yang memiliki tanggung jawab untuk menjaga kepercayaan masyarakat dan menjaga citra auditor dan Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan menyampaikan opini audit yang sesuai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan kondisi perusahaan sebenarnya (Khodiman & NR, 2023). Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan reputasi yang baik dianggap lebih efektif dalam melaksanakan proses audit dan mampu menghasilkan informasi yang sesuai dengan kewajaran dari laporan keuangan perusahaan. Manajemen atau pihak tertentu akan cenderung memilih auditor KAP yang telah dikenal oleh publik memiliki reputasi baik, dimana reputasi tersebut berasal dari akumulasi kesuksesan kinerja auditor dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Ketika sebuah KAP telah memiliki reputasi baik, KAP tersebut akan berusaha mempertahankan reputasinya dengan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sehingga kualitas audit terjaga. Tindakan-tindakan manajemen yang bertujuan untuk mempengaruhi opini auditor, seperti suap, ancaman penggunaan jasa KAP lain, dapat diminimalisir karena KAP bereputasi baik lebih independen daripada KAP yang memiliki reputasi lebih rendah (Rizaldi, Rahayu, & Tiswiyanti, 2022). Penelitian yang dilakukan oleh (Khodiman & NR, 2023) menyatakan bahwa reputasi auditor berpengaruh signifikan positif terhadap penerimaan opini audit *going concern*, sedangkan penelitian oleh (Myando & Laksito, 2023), menyatakan bahwa reputasi auditor berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern*.

Ketepatan pemberian opini audit *going concern* dapat dinilai dari tingkat kualitas audit. Kualitas audit mencerminkan sejauh mana hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor telah dilaksanakan dengan baik atau tidak (Putri, Merawati, and Yuliastuti, 2023). Kualitas audit adalah kinerja auditor dalam mengaudit laporan keuangan perusahaan berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(SPAP), keahlian auditor, dan kode etik profesi akuntan publik. Audit laporan keuangan oleh KAP *Big Four* dianggap lebih berkualitas. Hal tersebut KAP *Big Four* berafiliasi dengan berbagai KAP di seluruh dunia sehingga menjadi lebih menguasai teknik audit dan lebih memahami bisnis klien. (Putri, Merawati, and Yuliasuti, 2023), menyatakan bahwa kualitas Audit berpengaruh positif terhadap opini audit *going concern*, sedangkan penelitian oleh (Wijanarko, Simanjuntak, & Dera, 2024) menunjukkan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.

Adanya fenomena mengenai *opini audit going concern* yang terjadi membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini. Kebaruan (*novelty*) dalam penelitian ini adalah penambahan variabel *audit tenure* dan reputasi auditor pada variabel independen. Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Rani & Ariella (2021) yang berjudul “Pengaruh *Fee Audit Abnormal* Terhadap Pemberian *Opini Going Concern* dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Mediasi”. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**PENGARUH AUDIT TENURE, ABNORMAL AUDIT FEE, DAN REPUTASI AUDITOR TERHADAP OPINI AUDIT GOING CONCERN DENGAN KUALITAS AUDIT SEBAGAI VARIABEL MEDIASI**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas, maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah *audit tenure* berpengaruh terhadap opini audit *going concern*?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Apakah *abnormal audit fee* berpengaruh terhadap opini audit *going concern*?
3. Apakah reputasi auditor berpengaruh terhadap opini audit *going concern*?
4. Apakah kualitas audit berpengaruh terhadap opini audit *going concern*?
5. Apakah *audit tenure* berpengaruh terhadap kualitas audit?
6. Apakah *abnormal audit fee* berpengaruh terhadap kualitas audit?
7. Apakah Reputasi Auditor berpengaruh terhadap kualitas audit?
8. Apakah *audit tenure* di mediasi kualitas audit terhadap opini audit *going concern*?
9. Apakah *abnormal audit fee* di mediasi kualitas audit terhadap opini audit *going concern*?
10. Apakah reputasi auditor di mediasi kualitas audit terhadap opini audit *going concern*?

1.3 Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji pengaruh *audit tenure* terhadap opini audit *going concern*
2. Untuk menguji pengaruh *abnormal audit fee* terhadap opini audit *going concern*
3. Untuk menguji pengaruh reputasi auditor terhadap opini audit *going concern*
4. Untuk menguji pengaruh kualitas audit terhadap opini audit *going concern*
5. Untuk menguji pengaruh *audit tenure* terhadap kualitas audit

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Untuk menguji pengaruh *abnormal audit fee* terhadap kualitas audit
7. Untuk menguji pengaruh reputasi auditor terhadap kualitas audit.
8. Untuk menguji pengaruh *audit tenure* di mediasi kualitas audit terhadap opini audit *going concern*
9. Untuk menguji pengaruh *abnormal audit fee* di mediasi kualitas audit terhadap opini audit *going concern*
10. Untuk menguji pengaruh reputasi auditor di mediasi kualitas audit terhadap opini audit *going concern*

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Untuk mengembangkan ilmu dan tambahan literatur yang berhubungan dengan pengaruh *audit tenure*, *abnormal audit fee*, dan reputasi auditor terhadap opini audit *going concern* dengan kualitas audit sebagai variabel mediasi.

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk membantu jurusan akuntansi belajar lebih banyak tentang bagaimana dan apa yang harus diperhatikan ketika memutuskan hal-hal yang bersangkutan dengan opini audit *going concern*.
- b. Untuk menjadi referensi dan rujukan untuk penelitian selanjutnya tentang masalah opini audit *going concern*.



1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui secara ringkas permasalahan dalam penulisan penelitian ini maka digunakan sistematika penulisan yang bertujuan untuk membantu dan mempermudah pembaca menelusuri dan memahami isi laporan penelitian sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menguraikan latar belakang pemilihan judul penelitian, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan yang merupakan gambaran secara umum dari bentuk penulisan penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang kajian pustaka yang menjadi kerangka teori dalam penelitian. Dalam kajian pustaka terdiri dari tinjauan pustaka yang akan menjelaskan pokok bahasan dari Pengaruh *Audit Tenure*, *Abnormal Audit Fee*, Dan Reputasi Auditor Terhadap Opini Audit *Going Concern* Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Mediasi. Pada bab ini akan menjelaskan tentang penelitian terdahulu yang dijadikan acuan dalam penelitian ini, serta juga menjelaskan kerangka berfikir dan pengembangan hipotesis

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yang berisi tentang desain penelitian, populasi dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sampel perusahaan, jenis dan sumber data, variabel penelitian dan definisi operasional variabel serta analisis data yang digunakan.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang pengujian hipotesis dan menampilkan hasil dari pengujian hipotesis tersebut, serta pembahasan tentang analisis yang dikaitkan dengan alat uji yang digunakan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan, keterbatasan penelitian, serta saran yang diberikan berhubungan dengan pembahasan penelitian ini.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Agensi (*Agency Theory*)

Menurut Hidayati et al. (2024) teori keagenan atau *agency theory* adalah teori yang membahas hubungan antara investor dan manajemen perusahaan. Teori ini menjelaskan bagaimana cara terbaik untuk mengatur hubungan di mana satu pihak menentukan pekerjaan dan pihak lain melakukan pekerjaan. Dalam hubungan tersebut, principal mempekerjakan agent untuk melakukan tugas untuk kepentingan principal, termasuk pendelegasian wewenang pengambilan keputusan dari principal kepada agen (Dinillah & Djamil, 2024). Namun, karena adanya pemisahan kepemilikan dan pengendalian perusahaan, maka muncul konflik kepentingan antara *principal* dan *agent*. Teori keagenan berasumsi bahwa setiap individu semata-mata dimotivasi oleh kepentingan dirinya sendiri, sehingga menimbulkan konflik kepentingan antara prinsipal dan agen. Prinsipal termotivasi untuk mengadakan kontrak untuk mensejahterakan dirinya dengan profitabilitas perusahaannya yang selalu meningkat (Ridho & Djamil, 2023).

Principal termotivasi untuk memaksimalkan keuntungan, sementara agent termotivasi untuk memaksimalkan kepentingan dan kesejahteraan dirinya. Perbedaan kepentingan ini menimbulkan masalah *agency* yaitu *moral hazard*, *adverse selection* dan asimetri informasi (Arwani, Ramadhan, & Restiara, 2020). *Moral hazard* terjadi ketika *agent* tidak melaksanakan hal terbaik untuk kepentingan principal (David Marsh & Gerry Stoker, 2021). *Adverse selection* terjadi ketika *principal* tidak dapat mengetahui apakah suatu keputusan diambil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agent karena alasan yang tepat. Asimetri informasi terjadi ketika *agent* memiliki lebih banyak informasi tentang perusahaan daripada *principal* (Fitriana et al., 2023).

Untuk mengurangi masalah *agency*, diperlukan mekanisme pengawasan untuk menyelaraskan kepentingan *principal* dan *agent*. Mekanisme pengawasan tersebut mencakup sistem *reward* dan *punishment*, sistem pengukuran kinerja, sistem pelaporan keuangan, dan sistem auditing yang efektif. Dengan demikian, teori *agency* berfokus pada bagaimana *principal* bisa memastikan bahwa *agent* bekerja demi kepentingan terbaik *principal* (Rusvalita, 2017).

Dalam penelitian ini, teori *agency* digunakan untuk menjelaskan hubungan antara pemegang saham (*principal*) dengan manajemen (*agent*). Pemegang saham mengharapkan laporan keuangan yang berkualitas dan opini audit yang sesuai, sedangkan manajemen termotivasi untuk memperoleh *fee* audit yang rendah dan opini audit yang menguntungkan perusahaan. *Audit tenure* yang lama dapat mempengaruhi independensi auditor karena hubungan yang terlalu dekat antara auditor dengan klien. Hal ini dapat menurunkan kualitas audit. Menurut teori *agency*, *audit tenure* yang panjang dapat meningkatkan asimetri informasi dan konflik kepentingan antara pemegang saham dan manajemen (Mellinia, Su'Daa, & Hasanah, 2024).

Abnormal audit fee terjadi ketika *fee* audit tidak sesuai dengan lingkup dan kompleksitas audit. *Abnormal audit fee* yang tinggi dapat mempengaruhi independensi auditor, sedangkan *abnormal audit fee* rendah dapat menurunkan kualitas audit karena terbatasnya sumber daya auditor. Menurut teori *agency*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

abnormal audit fee dapat memperburuk asimetri informasi dan meningkatkan risiko tindakan *opportunistic* manajemen (K. Fauziah & Dwindi Yanthi, 2021).

Reputasi auditor yang tinggi mendorong auditor untuk menjaga independensinya dan menghasilkan audit berkualitas agar dapat mempertahankan reputasinya. Sedangkan auditor dengan reputasi rendah diduga kurang independen dan berisiko menghasilkan audit berkualitas rendah. Menurut teori *agency*, reputasi auditor yang tinggi dapat mengurangi asimetri informasi dan konflik keagenan (Ramadhan & Laksito, 2018).

Kualitas audit yang rendah dapat menghasilkan opini audit yang tidak sesuai. Auditor dengan kualitas audit tinggi diduga mampu memberikan opini audit *going concern* yang tepat sesuai kondisi perusahaan. Menurut teori *agency*, kualitas audit yang tinggi penting untuk mengurangi asimetri informasi dan menyelaraskan kepentingan antara pemegang saham dan manajemen (Raisa Ikmal, 2018). Dengan demikian, *agency theory* menjelaskan bahwa *audit tenure*, *abnormal audit fee*, reputasi auditor dan kualitas audit dapat mempengaruhi opini audit *going concern* serta berpotensi memunculkan atau memperburuk konflik keagenan antara pemegang saham dan manajemen perusahaan. Penelitian ini penting untuk memberikan bukti empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur di Indonesia.

2.2 Teori Stakeholder (*Stakeholders Theory*)

Stakeholders theory dikembangkan oleh Edward Freeman pada tanggal 1984 dalam pengembangan keilmuan manajemen strategi. *Stakeholder* adalah setiap orang atau sekelompok orang yang mempengaruhi entitas atau entitas yang terpengaruh (Freeman, Harrison, & Zyglidopoulos, 2018). Menurut Sentanu, Tirani & Pradono (2024) teori *stakeholder* merupakan konsep manajemen strategis yang nantinya dapat membantu perusahaan atau badan usaha memperkuat hubungan dengan pihak eksternal dan mengembangkan keunggulannya dalam bersaing. Teori *stakeholder* juga menyatakan bahwa perusahaan meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas perusahaan dengan memperhatikan kepentingan stakeholder, perusahaan bukan badan yang dioperasikan untuk kepentingan individu melainkan untuk tujuan perusahaan atau tujuan bersama (Suharyani, 2019).

Menurut (Freeman, Harrison, & Zyglidopoulos, 2018) menyatakan bahwa teori *stakeholder* merupakan seperangkat proposisi dengan menunjukkan bahwa manajer perusahaan mempunyai kewajiban kepada beberapa kelompok pemangku kepentingan. Teori *stakeholder* biasanya berkaitan dengan teori pemegang saham yaitu pandangan bahwa manajer memiliki kewajiban fidusia untuk bertindak demi kepentingan pemegang saham (Izazi, Rizka Indri Arfianti, 2019).

Tujuan utama dari teori *stakeholder* yaitu untuk membantu manajer korporasi/perusahaan dalam mengerti lingkungan *stakeholder* mereka dan melakukan pengelolaan dengan lebih efektif diantara keberadaan hubungan-hubungan di lingkuang perusahaan mereka. Namun tujuan yang lebih luas teori

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

stakeholder adalah untuk mendorong manajerial korporasi/perusahaan dalam meningkatkan nilai dampak aktifitas-aktifitas mereka, dan meminimalisir kerugian bagi *stakeholder* (Rokhlinasari, 2018).

Teori *stakeholder* memiliki relevansi dengan *audit tenure*. Di mana *audit tenure* merupakan lamanya perikatan yang terjadi antara auditor dengan klien dalam mengaudit perusahaan klien. Hubungan yang bersifat lama antara klien dengan auditor cenderung dapat menimbulkan persepsi bahwa auditor sulit untuk bersikap independen (Purba & Fuadi, 2023). Jika perusahaan menggunakan jasa KAP yang lama secara berturut-turut menunjukkan bahwa perusahaan tidak memenuhi kewajibannya untuk memberikan informasi laporan keuangan yang relevan untuk para *stakeholder*. Dikarenakan menurut teori *stakeholder* bahwa adanya auditor ditugaskan sebagai pihak independen yang membantu mengungkapkan dan memastikan bahwa informasi laporan keuangan yang disajikan telah dipercaya dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan keputusan bisnis.

Teori *stakeholder* juga dapat menjelaskan bagaimana fenomena *abnormal audit fee* dapat mempengaruhi pemenuhan tanggung jawab perusahaan terhadap *stakeholder*. Besar kecilnya *fee audit* yang diterima auditor itu tergantung dari besar kecilnya risiko yang diterima oleh auditor. Hasil audit yang diperoleh bergantung pada *fee audit* yang diberikan oleh perusahaan. Hal ini secara jelas menunjukkan bahwa besaran *fee audit* dapat menjadikan seorang auditor berperilaku khusus atas ketaatan prosedur audit sehingga dapat menyebabkan terpengaruhnya kualitas pelaporan audit (Irene & Prima, 2019). Seorang audit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang tidak menaati prosedur audit diyakini akan memberikan opini yang tidak jujur sesuai dengan kondisi perusahaan. Hal ini akhirnya merugikan stakeholder karena laporan keuangan yang disajikan tidak menampilkan kondisi perusahaan yang sebenarnya.

Teori *stakeholder* juga dapat menjelaskan bagaimana reputasi auditor sangat penting untuk memenuhi keinginan para stakeholder. Reputasi Auditor merupakan prestasi dan kepercayaan publik yang disandang atas auditor atas nama besar yang dimiliki auditor tersebut. Auditor yang memiliki reputasi baik akan cenderung mempertahankan kualitas auditnya agar reputasinya terjaga dan tidak kehilangan klien (Widiawati & Nurdiwaty, 2021). Perusahaan yang bekerja sama dengan auditor yang bereputasi baik menunjukkan komitmennya kepada *stakeholder* untuk menjamin bahwa laporan keuangan responsibel, akuntabilitas, wajar dan transparan.

Teori *stakeholder* dapat menjelaskan bagaimana opini *going concern* yang diperoleh oleh perusahaan. Menurut (Widiyanegara & Triani, 2020) karena perusahaan juga harus memberikan manfaat kepada *stakeholders* dengan mengupayakan perusahaan tidak menerima opini audit *going concern*. Perusahaan yang mendapatkan opini *going concern* menjadi berita buruk (*bad news*) bagi pihak *stakeholders* karena hal tersebut akan dapat berdampak signifikan pada kemunduran harga saham, kesulitan dalam meningkatkan modal pinjaman, ketidakpercayaan oleh investor, kreditor, pelanggan, dan karyawan maupun pihak lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Teori *stakeholder* juga menjelaskan bagaimana kualitas audit merupakan faktor penting dalam memenuhi kebutuhan para *stakeholder*. Menurut (Saputra & Siregar, 2022) tuntutan akan transparansi dan akuntabilitas yang semakin meningkat dari *stakeholder* mendorong manajemen perusahaan untuk lebih berhati-hati dalam melangkah dan dapat mempertanggungjawabkan aktivitasnya secara lebih akurat. Keakuratan dalam mempertanggungjawabkan aktivitas dalam suatu entitas bisa dinilai dari sisi kualitas audit, karena diharapkan auditor mampu mempertanggungjawabkan hasil audit kepada *stakeholder* atau pihak terkait. Teori pemangku kepentingan ini sangat relevan karena hal ini sangat berkaitan dengan tingkat kepercayaan *stakeholder* kepada entitas dan auditor.

2.3 Audit Tenure

Menurut Dr. Junaidi et al. (2016) *audit tenure* adalah periode waktu dimana seorang auditor bekerja sama dengan klien yang telah mereka audit, dengan telah ada perjanjian dan kesepakatan di tempatnya. Biasanya, istilah ini terkait dengan auditor independen (Oktalistya, 2020). *Audit tenure* juga mencerminkan durasi yang berurutan dimana seorang auditor dari Kantor Akuntan Publik (KAP) terlibat dalam audit yang sama dengan klien (perusahaan) dan auditee yang sama.

Aturan mengenai *audit tenure* telah diatur dalam *Sarbanes-Oxley Act* 2002, yang mensyaratkan rotasi partner audit setidaknya setiap lima tahun. Oleh karena itu, batas maksimum untuk *audit tenure* adalah lima tahun. Di Indonesia, Menurut Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008, laporan keuangan entitas dapat diaudit secara umum oleh KAP selama enam tahun buku

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berturut-turut dan oleh seorang akuntan publik selama tiga tahun berturut-turut. Setelah satu tahun buku, akuntan publik tidak dapat menerima kembali penugasan audit umum atas laporan keuangan entitas tersebut. Namun, ada auditor yang tetap bekerja di luar kebijakan pemerintah.

2.3.1 Jenis-jenis *Audit Tenure*

Ada beberapa jenis *audit tenure* yang biasanya dikenal dalam praktik audit, antara lain (Wicita & Osesoga, 2019):

1. *Continuous Audit Tenure*: Merupakan jenis *audit tenure* dimana firma akuntan publik terus melakukan audit pada klien tanpa *rotasi partner* atau tim, yang dapat mengancam independensi dan objektivitas auditor.
2. *Limited Audit Tenure*: Merupakan jenis *audit tenure* di mana firma akuntan publik memiliki batasan waktu untuk melakukan audit pada klien sebelum harus melakukan rotasi partner atau tim audit.
3. *Mandatory Rotation Audit Tenure*: Merupakan jenis *audit tenure* di mana *rotasi partner* atau tim audit wajib dilakukan sesuai regulasi atau standar audit, contohnya *Sarbanes-Oxley Act* di Amerika Serikat.
4. *Voluntary Rotation Audit Tenure*: Merupakan jenis *audit tenure* di mana firma akuntan publik melakukan rotasi partner atau tim audit secara sukarela untuk meningkatkan kualitas, independensi, dan objektivitas audit.

2.3.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi *Audit Tenure*

Selain itu, beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *audit tenure* antara lain (Ayu, 2023):

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

1. Regulasi dan Standar Audit: Regulasi dan standar audit dapat mempengaruhi *audit tenure* melalui persyaratan *rotasi partner* atau tim audit yang diatur dalam peraturan.
2. Ukuran dan Kompleksitas Klien: Perusahaan besar dan kompleks memerlukan lebih banyak waktu dan sumber daya audit, yang mempengaruhi *audit tenure* karena kompleksitas audit yang meningkat.
3. Kualitas Hubungan dengan Klien: Hubungan baik dengan klien dapat memperpanjang kerjasama karena klien cenderung mempertahankan firma akuntan publik.
4. Kinerja Audit: Kinerja Audit yang baik dapat memperpanjang kerjasama dengan klien.
5. Rotasi Partner atau Tim Audit: Kebijakan rotasi partner atau tim audit dapat mempengaruhi *audit tenure* karena firma akuntan publik harus melakukan pergantian dalam jangka waktu tertentu sesuai regulasi yang berlaku.
6. Perubahan Manajemen: Perubahan manajemen di perusahaan dapat mempengaruhi *audit tenure* karena pergeseran kebutuhan dan preferensi terkait jasa audit.
7. Kualitas Layanan: Kualitas layanan dari firma akuntan publik mempengaruhi *audit tenure*, karena kepuasan klien dapat mempengaruhi keputusan untuk memperpanjang kerjasama.

Audit tenure adalah periode kerja antara kantor akuntan publik (KAP) dan klien terkait layanan audit yang telah disepakati. Dalam penelitian ini mengacu

penelitian (Dwiantoro & Djohar, 2023) menggunakan skala interval, *audit tenure* diukur sebagai jumlah tahun KAP yang sama melakukan audit terhadap perusahaan klien dimulai dari tahun 2019 hingga 2023 dengan tahun pertama diberi angka 1 dan bertambah setiap tahunnya.

2.4 Abnormal Audit Fee

Menurut Markelevich, Hoitash, & Barragato (2019) abnormal audit fee adalah selisih antara audit fee yang benar-benar dibayarkan kepada auditor (untuk audit laporan keuangan tahunan) dengan ekspektasi audit fee yang normal yang seharusnya dikenakan untuk perikatan audit tersebut. *Abnormal audit fee* merujuk pada perbedaan antara biaya audit aktual (biaya yang dibayarkan kepada auditor untuk audit laporan keuangan) dengan perkiraan biaya audit normal yang seharusnya dikenakan untuk tugas audit tersebut (Qodriyah, 2016). Biaya audit aktual terbagi menjadi dua bagian, yaitu: (1) biaya normal yang mencerminkan biaya pekerjaan auditor, risiko hukum, dan keuntungan normal, dan (2) biaya audit yang tidak biasa yang disepakati antara auditor dan klien. Biasanya, biaya audit normal ditentukan oleh ukuran perusahaan klien, tingkat kompleksitas, dan risiko klien, sementara biaya audit yang tidak biasa ditentukan oleh faktor-faktor yang tidak dapat diamati dalam kesepakatan antara auditor dan klien. Pedoman Pengurus Nomor 2 Tahun 2016 telah mengurus terkait *fee* audit laporan keuangan. Namun pedoman itu hanyalah menjadu panduan dalam penentuan imbalan jasa. Sehingga banyaknya audit fee yang dibebankan ke klien didasarkan pada negosiasi antara KAP dan perusahaan (Huljannah & Djamil, 2024).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
Universitas Islam Sumatera Utara

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Kantor Akuntan Publik sebagai penyedia jasa audit membebaskan biaya audit tertentu kepada kliennya dimana biaya audit tersebut dapat lebih tinggi atau lebih rendah dibandingkan dengan biaya yang dibebankan oleh auditor lain (Sari, 2023). Sebuah Kantor Akuntan Publik (KAP) bisa menerima honorarium audit yang di atas atau di bawah tarif normal. Besarnya perbedaan honorarium audit abnormal dipengaruhi oleh adanya ketergantungan ekonomi (*economic bonding*) antara auditor dan klien, serta kekuatan negosiasi (*bargaining power*). Ketergantungan ekonomi auditor pada klien menyebabkan auditor mempertimbangkan perbandingan manfaat dan biaya dalam menentukan kualitas auditnya. Auditor akan mengurangi kualitas auditnya hanya jika keuntungan yang diperoleh melebihi biaya yang harus ditanggung. Sehingga, klien yang ingin mengurangi kualitas audit akan membayar honorarium audit yang lebih tinggi kepada auditor (Gultom, 2020).

Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa *abnormal audit fee* adalah perbedaan antara biaya audit yang sebenarnya dengan perkiraan biaya audit normal yang seharusnya. Biaya audit abnormal bisa lebih rendah atau lebih tinggi daripada biaya normal yang seharusnya untuk audit tertentu.

2.4.1 Jenis-jenis *Abnormal Audit Fee*

Menurut Coulton et al. (2016) terdapat dua jenis *abnormal audit fee*, yaitu:

1. *Abnormal audit fee* positif

Yaitu *fee audit* yang diterima oleh KAP lebih tinggi daripada *fee* normal yang biasa didapatkan,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. *Abnormal audit fee* negatif

Yaitu *fee audit* yang diterima oleh KAP lebih rendah daripada *fee* normal yang biasa didapatkan

2.4.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi *Abnormal Audit Fee*

Berikut beberapa hal mempengaruhi seberapa besar biaya audit yang tidak biasa yang diterima oleh auditor, termasuk (Sari, 2023):

1. Ukuran Perusahaan: Ukuran perusahaan klien yang diaudit
2. Kompleksitas Perusahaan: Tingkat kompleksitas operasi dan transaksi perusahaan
3. Ukuran KAP: Skala dan ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) yang memberikan jasa audit
4. *Leverage*: Tingkat *leverage* atau hutang perusahaan terhadap aset dan ekuitas yang dimiliki
5. Profitabilitas: Profitabilitas atau kemampuan menghasilkan laba dari operasi perusahaan
6. Kepemilikan keluarga: Struktur kepemilikan perusahaan apakah dimiliki keluarga tertentu atau publik

2.5 Reputasi Auditor

Menurut Murwanto (2022) auditor harus mampu menjaga kerahasiaan atas informasi yang diperolehnya dalam melakukan audit, walaupun keseluruhan proses audit mungkin dilakukan secara terbuka dan transparan. Rejeki & Apriyanti (2021) mengemukakan bahwa persepsi publik tentang kinerja auditor dan tingkat kepercayaan mereka ditunjukkan oleh reputasi auditor yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

didasarkan pada nama besar auditor. Untuk melaksanakan tanggung jawabnya, auditor berkomitmen untuk memberikan informasi berkualitas tinggi, mereka melakukan ini dengan memberikan analisis, ringkasan, rekomendasi, dan komentar mengenai proyek-proyek yang secara khusus dimaksudkan untuk tepat waktu untuk tujuan menentukan tujuan perusahaan yang dinyatakan.

Menurut Purba & Umar (2021) reputasi auditor sering digunakan sebagai proksi kualitas audit. Reputasi auditor didasarkan pada keyakinan pengguna jasa auditor bahwa auditor memiliki kekuatan pemantauan yang umumnya tidak dapat diobservasi, spesialisasi auditor dalam bidang tertentu adalah dimendi lain dari kualitas audit

2.5.1 Jenis-jenis Reputasi Auditor

Terdapat beberapa jenis reputasi auditor yang dapat dikenali Dr. Junaidi et al. (2016), antara lain:

1. Reputasi Profesional: Merujuk pada penilaian publik terhadap auditor mencakup keahlian, integritas, dan kualitas kerja dalam audit.
2. Reputasi Etis: Berkaitan dengan Pandangan masyarakat tentang kejujuran, independensi, dan moralitas auditor dalam audit.
3. Reputasi Bisnis: Menyiratkan Persepsi terhadap kredibilitas, keandalan, dan kehandalan auditor dalam bisnis, termasuk mempertahankan klien dan reputasi di pasar.
4. Reputasi KAP: Citra KAP tempat auditor bekerja mempengaruhi persepsi terhadap kualitas layanan audit yang disediakan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Reputasi Auditor

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi reputasi seorang auditor.

Beberapa faktor tersebut meliputi (Putri, Malisan, & Oktavianti, 2018):

1. Kualitas Audit: Kualitas audit yang tinggi, termasuk keakuratan, ketepatan, dan keandalan temuan audit, dapat meningkatkan reputasi seorang auditor.
2. Independensi: Independensi auditor penting untuk reputasi yang baik, memastikan pendapatnya objektif tanpa pengaruh eksternal.
3. Etika Profesional: Prinsip-prinsip etika profesi yang dipegang teguh oleh seorang auditor, seperti integritas, objektivitas, dan kerahasiaan, juga dapat mempengaruhi reputasinya.
4. Kompetensi dan Keahlian: Kompetensi dan pengetahuan auditor berpengaruh pada reputasi; pengembangan keterampilan dapat meningkatkan reputasi mereka.
5. Hubungan dengan Klien: Hubungan profesional dengan klien dapat memperkuat reputasi auditor; kepuasan klien dan kemampuan mempertahankan hubungan yang baik berperan dalam membangun reputasi.
6. Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP): Reputasi auditor dipengaruhi oleh reputasi KAP tempatnya bekerja; kredibilitas dan sejarah kinerja KAP mencerminkan reputasi auditor.
7. Tanggung Jawab Sosial: Keterlibatan auditor dalam kegiatan tanggung jawab sosial dapat memperkuat reputasinya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Di Indonesia, auditor yang menarik perhatian publik adalah mereka yang bekerja di lembaga akuntansi terkemuka, terutama yang dikenal sebagai *Big Four*, karena reputasi mereka dalam memberikan audit yang berkualitas tinggi. Jasa audit yang ditawarkan oleh lembaga-lembaga ini dianggap superior karena para auditor mereka mendapat pelatihan dan mengikuti prosedur yang ketat, serta menggunakan program audit yang dianggap lebih akurat dan efektif daripada lembaga audit lainnya (Kristian, 2018). Investor memiliki keyakinan yang besar bahwa perusahaan yang menggunakan jasa audit dari lembaga akuntansi terkemuka akan menghasilkan laporan keuangan yang lebih berkualitas dan dapat dipercaya. Selain itu, dipersepsikan bahwa auditor yang bekerja di lembaga besar memiliki kemampuan untuk memberikan audit yang lebih baik dibandingkan dengan lembaga kecil (Kristian, 2018). Empat KAP lokal yang berafiliasi dengan *The Big Four* yaitu (Winda & Hadiwibowo, 2023):

1. KAP Satrio Bing Eny & Rekan berafiliasi dengan *Deloitte Touche Tohmatsu*.
2. KAP Tanudireja, Wibisana, Rintis & Rekan berafiliasi dengan *Price Waterhouse Coopers (PWC)*.
3. KAP Purwantono, Suherman & Surja berafiliasi dengan *Ernst & Young (EY)*.
4. KAP Siddharta Widjaja & Rekan berafiliasi dengan *Klynveld, Peat, Marwick, Goerdeler (KPMG)*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.6. Opini Audit *Going Concern*

Menurut Dr. Junaidi et al. (2016) masalah *going concern* terbagi menjadi dua yaitu masalah keuangan yang meliputi likuiditas, ekuitas, penunggakan hutang dan kesulitan memperoleh dana serta masalah operasi yang meliputi kegiatan operasi yang terus menerus, prokpek pendapatan yang meragukan, kemampuan operasi terancam dan pengendalian yang lemah atas operasi.

Menurut Sigolgi & Djamil (2024) opini audit adalah opini profesional yang diberikan oleh auditor independen setelah memeriksa laporan keuangan suatu entitas. Opini ini mencerminkan hasil evaluasi auditor terhadap keadilan penyajian laporan keuangan, serta kesesuaian dengan standar akuntansi yang berlaku. Auditor mengeluarkan opini *going concern* untuk menilai apakah ada kesangsian tentang kemampuan perusahaan untuk bertahan. Kemampuan perusahaan untuk terus beroperasi harus dievaluasi oleh auditor. Auditor harus mengungkapkan secara memadai sifat, dampak kondisi, dan peristiwa yang pada awalnya menimbulkan keraguan terhadap kelangsungan suatu badan usaha. Opini audit *going concern* adalah evaluasi auditor yang disesuaikan, menunjukkan bahwa auditor memiliki keraguan signifikan atau ketidakmampuan dalam memperkirakan kemampuan suatu perusahaan untuk terus beroperasi secara normal dalam jangka waktu yang wajar, biasanya tidak lebih dari satu tahun setelah tanggal laporan keuangan yang diaudit. Ini berbeda dari opini audit yang bersifat positif tanpa pengecualian dan opini negatif yang menyoroti ketidakpastian tentang kemampuan perusahaan untuk bertahan (I. D. S. Putri & Primasari, 2016).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Opini *going concern* merupakan evaluasi auditor untuk memahami apakah suatu perusahaan mungkin menghadapi kesulitan finansial yang signifikan dalam waktu dekat. Opini audit *going concern* bisa menjadi indikasi negatif bagi perusahaan karena dapat menandakan risiko kebangkrutan dalam waktu singkat jika tidak ada perbaikan yang dilakukan (Ramadhan & Triyanto, 2019).

2.6.1 Jenis-jenis Opini Audit *Going Concern*

Ada beberapa jenis opini audit *going concern* yang biasa diberikan oleh auditor Djamil & Nofianti (2023) :

1. Opini Wajar Tanpa Pengecualian (*Unqualified Opinion*) : Dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, auditor menyatakan bahwa laporan keuangan menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum di Indonesia.
2. Opini Wajar Tanpa Pengecualian dengan Bahasa Penjelas (*Unqualified Opinion with Explanatory Language*) : Dalam keadaan tertentu, auditor menambahkan suatu paragraf penjelas (atau bahasa penjelas yang lain) dalam laporan audit, meskipun tidak mempengaruhi pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan auditan. Paragraf penjelas dicantumkan setelah paragraf pendapat.
3. Opini Wajar dengan Pengecualian (*Qualified Opinion*) : Pendapat wajar dengan pengecualian diberikan apabila auditee menyajikan secara wajar laporan keuangan, dalam semua hal yang material sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum di Indonesia, kecuali untuk dampak hal-hal yang dikecualikan..

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2.6.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Opini Audit Going Concern

Dalam memberikan opini audit *going concern* ada beberapa faktor yang mempengaruhi (Mukhtaruddin, Ubaidillah, & Dewi, 2019):

1. Faktor keuangan Perusahaan: Meliputi likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan aliran kas perusahaan yang dapat menunjukkan kondisi financial distress
2. Pertumbuhan Perusahaan: Pertumbuhan perusahaan yang tercermin dari perkembangan penjualan, laba bersih, dan ekuitas dari tahun ke Tahun
3. Faktor eksternal : Faktor eksternal seperti kondisi ekonomi, peraturan pemerintah, persaingan industri yang juga berdampak pada kinerja operasi dan kelangsungan usaha perusahaan

Beberapa tanda yang mempengaruhi keputusan auditor dalam menyampaikan pendapat audit mengenai kelangsungan usaha antara lain (Juti, 2019):

4. Opini Tidak Wajar (*Adverse Opinion*) : Pendapat tidak wajar diberikan oleh auditor apabila laporan keuangan auditee tidak menyajikan secara wajar laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.
5. Tidak Memberikan Opini (*Disclaimer of Opinion*) : Auditor menyatakan tidak memberikan pendapat jika ia tidak melaksanakan audit yang berlingkup memadai untuk memungkinkan auditor memberikan pendapat atas laporan keuangan. Pendapat ini juga diberikan apabila ia dalam kondisi tidak independen dalam hubungannya dengan klien.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Stake Islam University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Aspek negatif, seperti kerugian operasional berulang, kekurangan modal kerja, aliran kas yang negatif, dan indikator keuangan krusial yang buruk.
2. Kendala internal, seperti mogok kerja, kehilangan personel kunci, fasilitas dan produk yang sudah usang, dan ketergantungan yang tinggi pada kesuksesan proyek tertentu.
3. Tantangan eksternal, seperti perubahan undang-undang yang mengancam eksistensi perusahaan, penundaan litigasi, kehilangan waralaba atau paten penting, kehilangan pelanggan dan pemasok utama, serta kerugian yang tidak terlindungi oleh asuransi.
4. Isu lainnya, seperti gagal bayar pinjaman, ketidakmampuan untuk membayar dividen, restrukturisasi hutang, pelanggaran hukum dan regulasi, serta kesulitan dalam memperoleh kredit dari pemasok.
5. Perubahan signifikan dalam pasar yang kompetitif dan dalam daya saing produk klien.

2.7 Kualitas Audit

Menurut Purba & Umar (2021) tujuan utama dari audit adalah untuk meningkatkan tingkat kepercayaan yang dirasakan oleh pengguna laporan keuangan perusahaan. Pengguna dapat mencakup kreditur, pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya yang mungkin mempertimbangkan untuk menjalin hubungan bisnis dengan perusahaan. Jika keadaan perusahaan baik, maka audit berkualitas tinggi dapat menjadi salah satu cara terbaik untuk menunjukkan laporan posisi keuangan yang sebenarnya dan dapat memenuhi syarat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kualitas audit adalah kemampuan auditor untuk mengidentifikasi kesalahan dalam laporan keuangan dan melaporkannya kepada para pengguna laporan keuangan (Kurniati, Yuliusman, & Yustien, 2021). Kualitas hasil pemeriksaan (audit) adalah suatu kondisi dimana auditor mampu menemukan pelanggaran-pelanggaran atau kecurangan-kecurangan yang terjadi pada suatu perusahaan dan auditor tersebut mau mengungkapkan temuannya didalam sebuah laporan audit (Syarli, 2021). Kualitas audit dikatakan baik ketika auditor dapat memberikan keyakinan bahwa tidak ada kesalahan material (*material misstatements*) dalam laporan keuangan yang diaudit (Senjarini, 2020).

Kualitas audit terdiri dari kualitas sebenarnya (*actual*) dan dirasakan (*perceived*). *Actual Quality* adalah sejauh mana risiko kesalahan material dalam laporan keuangan dapat dikurangi, sedangkan *Perceived quality* adalah seberapa efektif pengguna laporan keuangan percaya bahwa auditor telah mengurangi kesalahan salah saji material. *Perceived audit quality* yang dipercaya yang lebih tinggi dapat mendorong investasi dalam klien yang diaudit (Rizaldi, Rahayu, & Tiswiyanti, 2022). Para pengguna laporan, khususnya pemegang saham, akan mendasarkan keputusannya pada laporan yang telah diaudit oleh auditor, maka auditor harus memiliki kualitas audit yang memadai untuk mengurangi ketidakkonsistenan yang terjadi antara manajemen dan pemegang saham (Desmawati, Yusnelly, & Suryadi, 2023).

2.7.1 Jenis-jenis Kualitas Audit

Beberapa jenis kualitas audit yang dapat diperhatikan meliputi (S. K. Putri, 2018):

1. Kualitas Teknis: Audit harus dilakukan dengan tingkat kecermatan, kehandalan, dan profesionalisme yang tinggi, serta patuh pada standar audit yang berlaku.
2. Kualitas Independensi: Auditor harus dapat menjalankan audit secara independen, bebas dari pengaruh yang dapat mempengaruhi objektivitasnya.
3. Kualitas Etika Profesional: Auditor harus patuh pada kode etik dan standar perilaku profesional saat melakukan audit.
4. Kualitas Komunikasi: Auditor harus mampu berkomunikasi secara efektif dengan pihak terkait mengenai temuan audit dan rekomendasi yang diberikan.
5. Kualitas Manajemen Risiko: Auditor harus mampu mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko yang terkait dengan audit.
6. Kualitas Layanan: Auditor harus mampu memberikan layanan audit berkualitas tinggi dan memberikan nilai tambah bagi klien.

2.7.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit

Selain itu, beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kualitas audit meliputi (Putri, Malisan, & Oktavianti, 2018):

1. Independensi Auditor: Tingkat independensi auditor dari klien dapat mempengaruhi kemampuannya untuk mengaudit tanpa bias dan memastikan kesalahan terdeteksi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Kompetensi Auditor: Kualitas audit juga dipengaruhi oleh tingkat kompetensi, pengetahuan, dan pengalaman auditor dalam melaksanakan audit dengan tepat.
3. Tekanan Waktu: Batasan waktu yang ketat dan tekanan untuk menyelesaikan audit cepat dapat mempengaruhi kualitas audit karena auditor mungkin tidak memiliki waktu cukup untuk melakukan audit secara menyeluruh.
4. Kualitas Manajemen Audit: Kualitas manajemen audit, termasuk perencanaan, supervisi, dan pengendalian kualitas, mempengaruhi hasil akhir audit.
5. Etika Profesional: Kepatuhan auditor terhadap kode etik dan standar perilaku profesional dapat mempengaruhi integritas dan objektivitas audit.
6. Lingkungan Regulasi: Regulasi dan kepatuhan terhadap standar audit yang relevan mempengaruhi kualitas audit dengan memastikan audit sesuai dengan pedoman yang berlaku.
7. Hubungan dengan Klien: Hubungan baik antara auditor dan klien dapat mempengaruhi kualitas audit melalui komunikasi efektif dan kerjasama yang baik.
8. Teknologi dan Sumber Daya: Penggunaan teknologi audit canggih dan sumber daya yang memadai dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas audit, mempengaruhi kualitas audit.

Selain itu, salah satu indikator dalam kualitas audit menurut Herawati & Selfia (2019) yaitu tepat waktu dalam penyampaian laporan. Sesuai dengan Kep-

00015/BEI/01-2021 keterlambatan pengumpulan laporan audit batas maksimalnya 90 hari.

2.8 Opini Audit *Going Concern* Dalam Perspektif Islam

Opini audit *going concern* dalam perspektif Islam mengacu pada prinsip keadilan, transparansi, dan keberkahan dalam aktivitas bisnis.

Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 188 berbunyi:

وَأَنْتُمْ بِالْأَمْوَالِ النَّاسِ أَمْوَالٍ مِّنْ قَرِيبًا لِّتَأْكُلُوا أَلْحَاكَمَ إِلَىٰ يَهَا وَتَذُلُّوا بِالْبَاطِلِ بَيْنَكُمْ أَمْوَالُكُمْ تَأْكُلُوا وَلَا تَعْلَمُونَ

Artinya: *Janganlah kamu makan harta di antara kamu dengan jalan yang batil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada para hakim dengan maksud agar kamu dapat memakan sebagian harta orang lain itu dengan jalan dosa, padahal kamu mengetahui.* (RI, 2016).

Prinsip kehati-hatian, kejujuran, dan tanggung jawab sosial juga ditekankan dalam audit *going concern* dalam Islam. Al-Qur'an Surah Al-Maidah ayat 8 juga menegaskan:

أَقْرَبُ هُوَ إِعْدِلُوا تَعْدِلُوا إِلَّا عَلَىٰ قَوْمٍ سَنَآءُ يَجْرِمَنَّكُمْ وَلَا بِالْقِسْطِ شُهَدَاءُ لِلَّهِ قَوَّامِينَ كُونُوا أَمْنُوا الَّذِينَ يَأْتِيهَا تَعْمَلُونَ بِمَا خَبِيرُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ وَاتَّقُوا لِلتَّقْوَىٰ

Artinya: *“Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu penegak (kebenaran) karena Allah (dan) saksi-saksi (yang bertindak) dengan adil. Janganlah kebencianmu terhadap suatu kaum mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlakulah adil karena (adil) itu lebih dekat pada takwa. Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”* (RI, 2016).

Dengan demikian, opini audit *going concern* penting untuk mencegah terjadinya kecurangan dan penipuan dalam pelaporan keuangan. Islam menekankan larangan terhadap segala bentuk kecurangan dan penipuan dalam aktivitas bisnis. Opini audit *going concern* membantu mencegah penipuan atau menyembunyikan informasi yang dapat menyesatkan pemangku kepentingan

tentang kondisi sebenarnya dari entitas tersebut (Rahmadona & Djefris, 2019). Konsep ini sejalan dengan prinsip-prinsip syariah yang menekankan kejujuran, transparansi, akuntabilitas, dan mencegah kecurangan dalam pelaporan keuangan. Auditor bertindak sebagai pihak yang diamanahkan untuk memberikan penilaian objektif dan independen, serta bertanggung jawab atas opini yang diberikan, sehingga membantu menjaga integritas dan kepercayaan dalam praktik bisnis dan pelaporan keuangan sesuai dengan nilai-nilai Islam.

2.9 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1.	(Khodiman & NR, 2023)	Pengaruh Reputasi Auditor, Audit Client Tenure dan Opinion Shopping terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern	Variabel Independen: • <i>Audit Client Tenure</i> • Reputasi Auditor • <i>Opinion Shopping</i> Variabel Dependen: • Opini Audit Going Concern	• Reputasi auditor memiliki pengaruh yang signifikan negatif terhadap penerimaan opini audit <i>going concern</i> . • <i>Audit client tenure</i> tidak memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap penerimaan opini audit <i>going concern</i> . • <i>Opinion shopping</i> tidak memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap penerimaan opini audit <i>going concern</i> .
2.	(Farhan & Vinola Herawaty, 2023)	Pengaruh <i>Audit Tenure</i> , Rotasi Auditor Dan <i>Audit Fee</i> Terhadap Opini Audit Going	Variabel Independen: • <i>Audit Tenure</i> • Rotasi Auditor • <i>Audit Fee</i>	Temuan penelitian menunjukkan bahwa <i>fee audit</i> dan rotasi auditor memiliki pengaruh yang positif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

		Concern Dengan Client Importance Sebagai Variabel Moderasi	Variabel Dependen: • Opini Audit Going Concern Variabel Mediasi: • Client Importance	pada penerimaan opini audit <i>going concern</i> , tetapi <i>tenure audit</i> tidak memiliki dampak positif kepada penerimaan opini audit <i>going concern</i> . Kepentingan klien tidak dapat memperkuat pengaruh positif <i>tenure audit</i> terhadap opini audit <i>going concern</i> , dan sebaliknya. Tetapi kepentingan klien memperkuat pengaruh positif <i>fee audit</i> dan rotasi auditor terhadap opini audit <i>going concern</i> .
3.	(Kurniati, Yuliusman, & Yustien, 2021)	Pengaruh <i>Fee Audit</i> Dan <i>Audit Tenure</i> Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018)	Variabel Independen: • Auditor Tenure • <i>Audit Fee</i> Variabel Dependen: • Kualitas Audit	• <i>fee audit</i> berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit • <i>Audit tenure</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.
4.	(Stefanus, 2022)	Analisis Pengaruh <i>Audit Fee</i> , <i>Audit Tenure</i> , dan Rotasi Auditor terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i> pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia	Variabel Independen: • <i>Audit Tenure</i> • Rotasi Auditor • <i>Audit Fee</i> Variabel Dependen: • Opini Audit <i>Going Concern</i>	• <i>Audit fee</i> , <i>audit tenure</i> dan rotasi auditor tidak berpengaruh terhadap opini audit <i>going concern</i> pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI • Adapun saran yang dapat penulis berikan adalah bagi peneliti lain diharapkan untuk menggunakan jenis

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

			sektor lain, menambah periode serta menggunakan variabel lain. Hasil data yang digunakan dalam penelitian ini tidak mendukung kuat hanya sebesar 1,5 persen dalam memberi penjelasan yang mempengaruhi opini audit <i>going concern</i> dan sisanya 99,85 persen dapat dijelaskan variabel lain.
5,	(Santoso, Ariella, & Istiqomah, 2021)	Pengaruh <i>Fee Audit Abnormal</i> Terhadap Pemberian Opini <i>Going Concern</i> Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Mediasi	Variabel Independen: • <i>Abnormal Audit Fee</i> Variabel Dependen: • Opini <i>Going Concern</i> Variabel Mediasi: • Kualitas Audit
6.	(Rani & Arieella, 2021)	Pengaruh <i>Fee Audit Abnormal</i> terhadap Pemberian Opini <i>Going Concern</i> Dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Mediasi	Variabel Independen: • <i>Abnormal Audit Fee</i> Variabel Dependen: • Opini <i>Audit Going Concern</i> Variabel Mediasi: • Kualitas Audit
7.	(Velsi, 2019)	Pengungkapan Opini Audit <i>Going Concern</i> Melalui Kualitas Audit Sebagai Variabel	Variabel Independen: • Profitabilitas • Pertumbuhan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Intervening	Penjualan • <i>Audit Lag</i> Variabel Dependen: • <i>Going Concern</i> Variabel Mediasi: • Kualitas Audit	• <i>Audit Lag</i> tidak berpengaruh dan signifikan terhadap kualitas audit. • Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh dan signifikan terhadap opini Audit <i>Going Concern</i> • Kualitas audit berpengaruh dan signifikan terhadap opini audit <i>going concern</i>
8. (Zulfikar, 2019)	Pengaruh <i>Audit Tenure</i> , <i>Audit Fee</i> , Reputasi Auditor, Dan Rotasi Auditor terhadap Kualitas Audit Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)	Variabel Independen: • <i>Audit Tenure</i> • <i>Audit Fee</i> • Reputasi Auditor • Rotasi Auditor Variabel Dependen: • Kualitas Audit Variabel Mediasi: • Ukuran Perusahaan	• <i>Audit tenure</i> dan <i>audit fee</i> berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit • Reputasi auditor dan rotasi auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.
9. (Nurmeidita, 2018)	Pengaruh <i>Audit Tenure</i> , Reputasi KAP, Opini Audit Tahun Sebelumnya Dan <i>Opinion Shopping</i> Terhadap Penerimaan Opini Audit <i>Going Concern</i> (Studi Empiris pada Perusahaan <i>Real Estate</i> dan <i>Property</i> yang terdaftar di BEI	Variabel Independen: • <i>Audit Tenure</i> • Reputasi KAP • Opini Audit Variabel Dependen: • Penerimaan Opini Audit <i>Going Concern</i>	• <i>Audit tenure</i> dan reputasi kantor akuntan publik berpengaruh negatif terhadap pemberian opini <i>audit going concern</i> • Opini audit tahun sebelumnya berpengaruh positif terhadap pemberian opini audit <i>going concern</i>. • <i>Opinion shopping</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

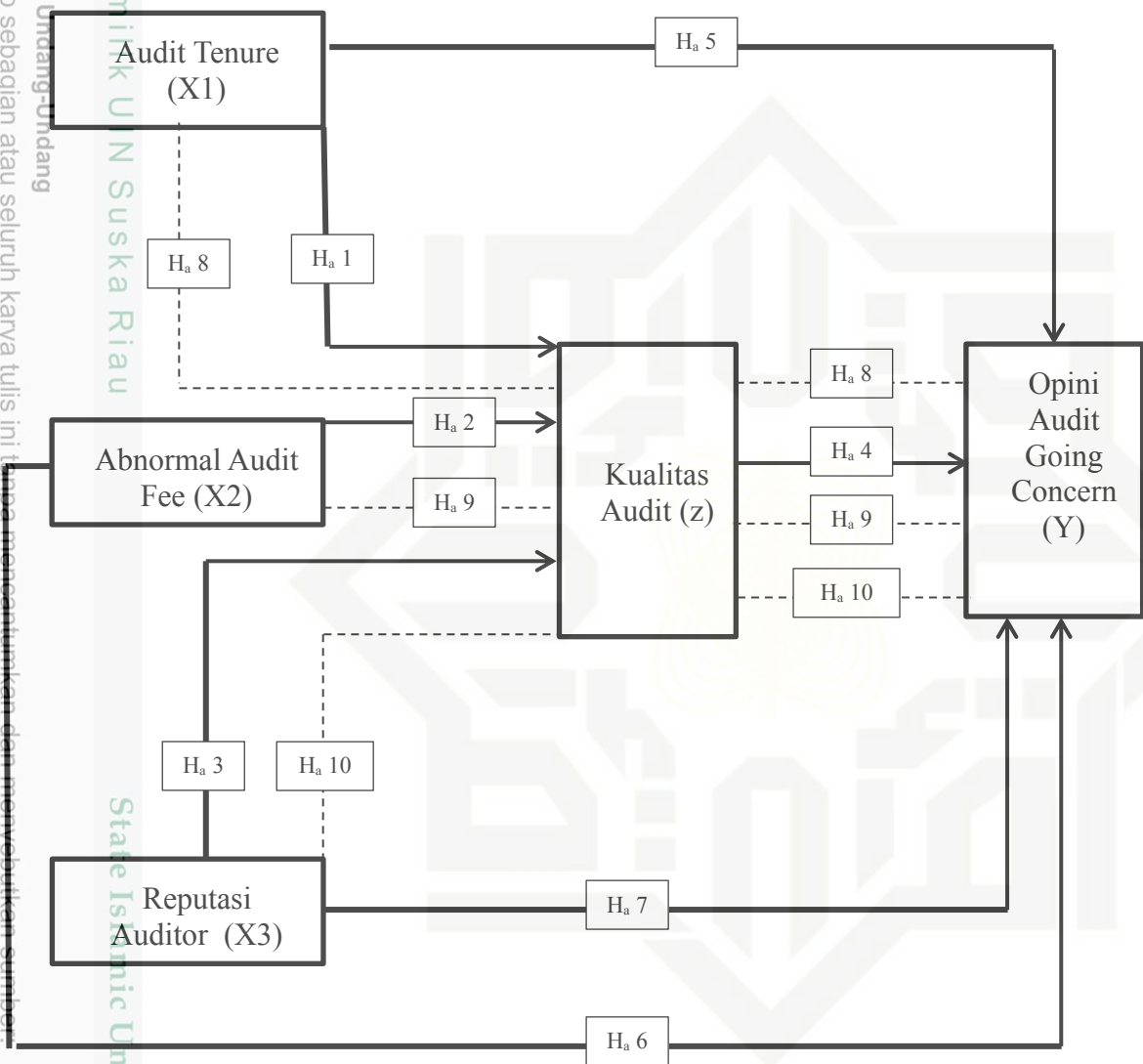
		tahun 2013 – 2017)		yang tidak berpengaruh terhadap pemberian opini <i>audit going concern</i> .
10.	(Qodriyah, 2016)	Analisis Pengaruh <i>Abnormal Audit Fee, Audit Tenure, Spesialisasi Auditor Dan Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Audit (Studi pada Perusahaan Non keuangan yang Terdaftar di Indonesia Stock Exchange Tahun 2013-2014)</i>	Variabel Independen: • <i>Audit Tenure</i> , • <i>Abnormal Audit Fee</i> • <i>Spesialisasi Auditor</i> • <i>Mekanisme Good Corporate Governance</i> Variabel Dependen: Kualitas Audit	• <i>Abnormal audit fee, audit tenure</i>, spesialisasi auditor dan konsentrasi kepemilikan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit. • Variabel komisar independen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit. • Variabel komite audit berpengaruh positif d terhadap kualitas audit.

Sumber : Data Olahan Peneliti (2024)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.10 Kerangka Pemikiran

Gambar 2.1
Kerangka Berfikir



2.11 Pengembangan Hipotesis

2.11.1 Pengaruh *Audit Tenure* Terhadap *Opini Audit Going Concern*

Audit tenure atau masa perikatan audit adalah lamanya KAP mengaudit suatu perusahaan klien. Semakin lama KAP mengaudit suatu klien, diharapkan kualitas audit akan semakin baik karena auditor semakin memahami bisnis dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

risiko klien. Namun, *audit tenure* yang terlalu panjang dapat mengurangi independensi auditor (Indahsari, Nurhayati, & Nurhandika, 2023). Salah satu opini audit adalah *opini going concern* yaitu opini auditor apakah perusahaan klien dapat mempertahankan kelangsungan usahanya. Pemberian opini going concern oleh auditor membutuhkan pertimbangan profesional yang tinggi dan berisiko salah saji tinggi. Oleh karena itu, kemampuan dan independensi auditor sangat menentukan dalam pemberian opini tersebut (Santoso & Prasetyo, 2019).

Penelitian oleh Syahputra & Yahya (2017) telah membuktikan bahwa *audit tenure* yang terlalu panjang justru berkorelasi positif dengan kemungkinan auditor memberikan *opini going concern*. Artinya, semakin lama KAP mengaudit suatu klien, semakin besar kemungkinan klien tersebut mendapat *opini going concern*.

Ini terjadi karena beberapa alasan. Pertama, independensi auditor berkurang karena terlalu akrab dengan manajemen sehingga kurang objektif dalam menilai kelangsungan usaha klien. Kedua, dengan *audit tenure* panjang, auditor enggan memberikan opini buruk karena takut kehilangan klien. Ketiga, manajemen klien dapat mempengaruhi auditor agar tidak memberi *opini going concern* untuk menutupi kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya tidak baik.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *audit tenure* yang terlalu panjang berpotensi mengurangi independensi auditor dan objektivitas penilaian sehingga berpengaruh terhadap kemungkinan pemberian opini *going concern* kepada klien. Oleh karena itu, pembatasan masa perikatan audit perlu dipertimbangkan untuk menjaga kualitas audit.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurmeidita (2018) menunjukkan bahwa *audit tenure* berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern*. Begitu pula dengan penelitian Oktaviani & Challen (2020) menyatakan hal serupa bahwa *audit tenure* berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern*. Hal ini karena *audit tenure* mempengaruhi tingkat independensi auditor dalam memberikan opini audit *going concern* karena antara auditor dan klien memiliki hubungan yang semakin dekat sehingga memenuhi keinginan klien mungkin menjadi prioritas auditor dan ketakutan akan kehilangan klien membuat semakin kecil kemungkinan auditor untuk memberikan opini audit *going concern*. Oleh karena itu, hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H1: Audit Tenure Berpengaruh Terhadap Opini Audit Going Concern

2.11.2 Pengaruh Abnormal Audit Fee Terhadap Opini Audit Going Concern

Audit fee atau biaya audit merupakan imbalan jasa yang diterima KAP dari klien sebagai kompensasi pelaksanaan audit laporan keuangan. *Audit fee normal* didasarkan pada ruang lingkup audit, risiko audit, kompleksitas audit, dan biaya operasional KAP. Namun terkadang terdapat *audit fee* yang jauh lebih tinggi atau lebih rendah dari normal atau ekspektasi, yang disebut dengan *abnormal audit fee* (Christansy & Ardiati, 2018).

Salah satu jenis opini audit yaitu opini *going concern* yang dikeluarkan auditor untuk memastikan apakah perusahaan klien dapat mempertahankan kelangsungan usahanya. Pemberian opini ini membutuhkan pertimbangan profesional auditor yang sangat tinggi karena menyangkut risiko salah saji yang besar.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Studi oleh Bernardus & Fitriany (2015) menemukan bahwa *abnormal audit fee* berkorelasi dengan penerimaan opini *going concern*. *Audit fee* yang terlalu tinggi berkaitan dengan peningkatan risiko kebangkrutan klien. Sementara *audit fee* yang terlalu rendah diasosiasikan dengan penurunan kualitas audit karena kurangnya bukti audit yang dikumpulkan.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan hal tersebut. Pertama, *fee* audit tinggi mencerminkan kompleksitas dan risiko audit yang tinggi akibat kondisi keuangan klien yang tertekan. Kedua, KAP sengaja mengenakan *fee* tinggi untuk mengumpulkan bukti yang lebih banyak guna mendeteksi risiko *going concern* klien. Ketiga, auditor menyetujui penurunan *fee* dengan imbalan penerimaan opini *going concern*. Dengan demikian, *abnormal audit fee* baik terlalu tinggi atau terlalu rendah dapat mempengaruhi independensi penilaian auditor sehingga berkorelasi dengan keputusan pemberian opini audit *going concern*. Oleh karena itu, *fee* audit yang wajar dan transparan perlu dipastikan agar opini audit yang dikeluarkan objektif dan berkualitas.

Hasil penelitian Farhan & Vinola Herawaty (2023) menunjukkan bahwa *audit fee* berpengaruh positif terhadap opini audit *going concern*. Begitu pula dengan penelitian Suma & Muid (2019) yang menyatakan hal serupa bahwa *audit fee* berpengaruh positif terhadap opini audit *going concern*. Ini karena besarnya *audit fee* yang dibayarkan oleh perusahaan mencerminkan ukuran perusahaan yang akan diaudit, semakin besar aset dan kondisi perusahaan yang kompleks semakin tinggi *audit fee* yang diterima auditor. Sehingga auditor memiliki peluang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan waktu yang cukup untuk mengetahui secara mendalam kondisi perusahaan.

Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H2: *Abnormal Audit Fee* Berpengaruh Terhadap Opini Audit *Going Concern*

2.11.3 Pengaruh Reputasi Auditor Terhadap Opini Audit *Going Concern*

Reputasi auditor mengacu pada persepsi pemangku kepentingan terhadap kualitas dan kredibilitas Kantor Akuntan Publik (KAP) maupun auditor individual. Reputasi ini dibentuk oleh banyak faktor seperti pengalaman, kompetensi, independensi, dan hasil kerja sebelumnya (Dayuni, Guritno, & Subur, 2021). Salah satu opini audit yang diberikan KAP adalah opini audit *going concern*. Opini ini membutuhkan pertimbangan profesional tinggi dengan risiko salah sangat tinggi dalam menilai apakah perusahaan klien dapat mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, independensi dan kompetensi auditor dalam menentukan opini ini sangat penting (Pradesa, 2021).

Penelitian empiris oleh Adolpino Nainggolan & Heriston Sianturi (2020) telah menemukan bahwa KAP *Big Four* yang memiliki reputasi dan kredibilitas tinggi lebih cenderung memberikan opini *going concern* dibanding KAP *non-Big Four*. Hal ini karena KAP besar memiliki sumber daya dan keahlian lebih besar untuk melakukan prosedur audit yang lebih komprehensif dalam mendeteksi indikasi kesulitan keuangan klien. Selain itu, KAP besar berinsentif lebih besar untuk menjaga reputasinya. Sehingga mereka tidak mau mengorbankan independensi dan objektivitasnya demi mempertahankan hubungan dengan klien. Dengan demikian reputasi yang telah terbentuk akan mendorong auditor bertindak

secara profesional dan objektif dalam pemberian opini audit termasuk opini *going concern*.

Akan tetapi, KAP besar juga rentan terhadap tekanan klien karena mereka tidak ingin kehilangan kontrak audit dengan klien besar meskipun berisiko merusak reputasinya sendiri. Oleh karena itu, diperlukan sistem pengawasan terhadap standar etika dan kualitas audit yang ketat baik untuk KAP besar maupun kecil agar profesionalisme tetap terjaga. Jadi, dapat disimpulkan reputasi auditor yang telah terbentuk akan mendorong pemenuhan standar audit yang tinggi dan berpengaruh terhadap kualitas dan independensi penilaian auditor dalam pemberian opini audit termasuk opini *going concern*.

Penelitian yang dilakukan oleh Senjarini (2020) bahwa reputasi auditor berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Sejalan dengan penelitian Tryansyah & Khairunnisa (2019) bahwa reputasi auditor berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern*. Hal ini dikarenakan reputasi auditor dengan menggunakan KAP *big four* lebih cenderung berhati-hati dalam memberikan opini audit *going concern* terhadap suatu perusahaan, sedangkan sebaliknya reputasi auditor dengan KAP *non big four* lebih cenderung berani dalam memberikan opini audit *going concern* kepada suatu perusahaan. KAP *big four* diyakini memiliki pengetahuan dan pengalaman yang lebih baik dalam memutuskan pemberian opini audit kepada suatu perusahaan yang menyangkut kepada keberlangsungan usaha perusahaan, sehingga dengan reputasi yang dimiliki oleh KAP *big four* maka KAP tersebut lebih berhati-hati dan cermat dalam memberikan opini audit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

going concern kepada suatu perusahaan. Oleh karena itu, hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H3: Reputasi Auditor Berpengaruh Terhadap Opini Audit *Going Concern*

2.11.4 Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Opini Audit *Going Concern*

Kualitas audit mengacu pada seberapa baik proses audit dilakukan oleh auditor dalam mematuhi standar *auditing* dan etika profesi untuk mengumpulkan serta mengevaluasi bukti dan mendokumentasikan hasil audit. Kualitas audit ini sangat ditentukan oleh kompetensi, independensi, dan keahlian auditor (Sabirin, Azimi & Wahyudi, 2023). Salah satu jenis opini audit yang penting adalah opini audit *going concern*. Opini ini dikeluarkan auditor untuk memastikan apakah perusahaan klien dapat mempertahankan kelangsungan usahanya dalam jangka waktu pantas, misalnya 12 bulan ke depan (Rahmadona & Djefris, 2019). Pemberian opini ini membutuhkan pertimbangan profesional yang sangat tinggi dan berisiko salah saji yang besar.

Penelitian oleh Putra & Asmeri (2021) telah menemukan bahwa kualitas audit memiliki pengaruh terhadap penerimaan opini *going concern*. Hal tersebut berarti bahwa kualitas audit yang buruk berkorelasi dengan rendahnya kemungkinan penerimaan opini *going concern* meskipun klien berisiko gagal bayar tinggi. Hal ini terjadi karena auditor gagal mengumpulkan bukti audit yang cukup untuk mengevaluasi kesulitan keuangan yang dialami klien.

Rendahnya kualitas audit bisa disebabkan karena kurangnya kompetensi teknis, minimnya waktu audit di lapangan, hingga menurunnya independensi akibat lamanya masa perikatan dengan klien tertentu. Kondisi ini dapat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyebabkan auditor gagal mendeteksi risiko *going concern* pada klien meskipun seharusnya opini buruk tersebut pantas diterima klien (Hamid & Hariadi, 2021). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kualitas audit sangat berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam melakukan evaluasi menyeluruh atas risiko bisnis dan kesulitan keuangan klien yang menentukan dalam penilaian pemberian opini audit *going concern*. Oleh karena itu, dibutuhkan standar mutu audit yang ketat serta peningkatan kompetensi SDM auditor secara berkelanjutan agar dapat memberikan opini audit yang andal.

Penelitian yang dilakukan oleh Eka Banias & Kuntadi (2022) bahwa kualitas audit berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Sejalan dengan Prayoga & Titik Aryati (2023) bahwa kualitas audit berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Hal ini dikarenakan auditor dengan kualitas yang baik dan tinggi selalu diasumsikan mampu mencegah dan mengurangi praktik- praktik akuntansi yang dipertanyakan dan melaporkan kesalahan-kesalahan serta ketidak teraturan yang material daripada auditor berkualitas rendah. Oleh karena itu, hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H4: Kualitas Audit Berpengaruh Terhadap Opini Audit *Going Concern*

2.11.5 Pengaruh *Audit Tenure* Terhadap Kualitas Audit

Audit tenure mengacu pada lamanya hubungan antara auditor dengan klien, atau jumlah tahun Kantor Akuntan Publik (KAP) mengaudit laporan keuangan suatu perusahaan klien. Semakin lama masa perikatan audit antara auditor dengan klien, di satu sisi dapat meningkatkan pemahaman bisnis dan risiko klien sehingga meningkatkan kualitas audit. Namun disisi lain, *audit tenure*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang terlalu panjang berpotensi menurunkan independensi auditor. Auditor bisa terbiasa atau terlalu nyaman dengan klien sehingga skeptisisme profesionalnya menurun. Akibatnya, auditor menjadi kurang cermat dan teliti dalam mengevaluasi bukti audit dan cenderung menerima klaim manajemen tanpa pengujian kritis (Angela, Miharja, & Farhana, 2020).

Penelitian empiris oleh Edastami (2022) telah menemukan bahwa *audit tenure* yang panjang, di atas 5 tahun, cenderung berkorelasi dengan menurunnya kualitas audit. Beberapa studi menunjukkan bahwa perusahaan yang diaudit terlalu lama oleh KAP yang sama cenderung memiliki kandungan akrual yang lebih tinggi atau koreksi material dalam laporan keuangan lebih banyak, yang mengindikasikan rendahnya kualitas audit. Oleh karena itu, banyak negara telah memberlakukan pembatasan masa perikatan audit maksimal.

Di Indonesia, masa maksimal perikatan audit oleh KAP yang sama adalah 5 tahun berturut-turut sebelum harus diganti. Aturan ini mendorong rotasi auditor secara rutin sehingga dapat mempertahankan independensi dan meningkatkan kualitas audit. Dengan demikian, *audit tenure* yang terlalu panjang berpotensi menurunkan skeptisisme profesional auditor dan berpengaruh negatif terhadap kualitas audit karena rendahnya independensi auditor dalam melakukan pengujian terhadap bukti audit. Pembatasan masa perikatan audit diperlukan untuk melindungi independensi auditor dan meningkatkan efektivitas pemeriksaan (Arifah, 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Indriani & Hariadi (2018) bahwa audit *tenure* berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. Begitu pula dengan penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Angela, Miharja, & Farhana (2020) yang menunjukkan bahwa *audit tenure* berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. Hal ini dikarenakan ketika masa perikatan yang terjadi lama, maka hal ini berpeluang menurunkan tingkat independensi dan obyektivitas yang dimiliki auditor. Oleh karena itu, hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H5: *Audit Tenure* Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit

2.11.6 Pengaruh *Abnormal Audit Fee* Terhadap Kualitas Audit

Audit fee merupakan imbalan jasa yang diterima auditor atas pelaksanaan audit laporan keuangan klien. *Audit fee* normal biasanya ditentukan berdasarkan ruang lingkup pekerjaan audit, kompleksitas audit, risiko audit, dan jam kerja auditor. Namun terkadang auditor menetapkan *audit fee* yang jauh lebih tinggi atau lebih rendah dari ekspektasi, yang dikenal sebagai *abnormal audit fee* (Rahmawati & Sudarma, 2019).

Penelitian oleh N. R. Fauziah (2018) telah menunjukkan bahwa *abnormal audit fee* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Hal tersebut berarti *abnormal audit fee* berkorelasi dengan menurunnya kualitas audit. *Audit fee* yang terlalu rendah seringkali mengindikasikan kurangnya upaya audit sehingga meningkatkan risiko audit. Sementara *audit fee* yang terlalu tinggi justru memotivasi auditor untuk mengabaikan temuan audit agar tidak kehilangan klien besar pemberi *fee* tinggi tersebut.

Rendahnya *audit fee* dapat mendorong auditor mengurangi prosedur audit yang seharusnya dilakukan agar dapat menekan biaya. Akibatnya, bukti audit yang dikumpulkan tidak memadai dan menyebabkan auditor gagal menemukan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

salah saji material dalam laporan keuangan, yang berarti audit gagal mencapai tujuannya. Disisi lain, besarnya *fee* membuat Kantor Akuntan Publik (KAP) enggan kehilangan klien pemberi *fee* tinggi dengan cara mengabaikan temuan-temuan penting dalam audit. Praktik semacam ini jelas merusak independensi dan kualitas audit (Rifa'i, Iwan, & Riswandi, 2022).

Oleh karena itu, penetapan audit *fee* yang wajar sesuai dengan ruang lingkup audit penting untuk dilakukan agar tidak membahayakan independensi dan kualitas audit. Selain itu, penerapan rotasi KAP juga dianjurkan setelah beberapa tahun mengaudit klien yang sama untuk menghindari *audit fee* yang tidak wajar akibat kedekatan personal auditor dengan manajemen atau direksi klien. Dengan demikian, *abnormal audit fee* berpotensi menurunkan kualitas audit karena dapat mempengaruhi independensi dan menggerogoti integritas auditor.

Penelitian yang dilakukan oleh Indriani & Hariadi (2018) menunjukkan bahwa audit *fee* berpengaruh terhadap kualitas audit. Begitu pula dengan penelitian Mauliana & Laksito (2021) bahwa audit *fee* berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini dikarenakan pengenaan biaya yang lebih besar akan meningkatkan kualitas audit karena adanya dasar dari biaya audit yang dikenakan selama satu tahun dan estimasi biaya operasional yang dibutuhkan untuk melaksanakan proses audit. Oleh karena itu, hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H6: *Abnormal Audit Fee* Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.11.7 Pengaruh Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit

Reputasi auditor mengacu pada persepsi pemangku kepentingan mengenai kredibilitas dan kualitas Kantor Akuntan Publik (KAP) maupun auditor individu. Reputasi ini terbentuk oleh banyak hal termasuk pengalaman, kompetensi, independensi, akuntabilitas, dan hasil kerja sebelumnya (Khodiman & NR, 2023). KAP dengan reputasi baik umumnya lebih dipercaya mampu menghasilkan audit berkualitas tinggi. Karena itu, banyak perusahaan besar cenderung memilih *KAP Big Four* yang telah memiliki reputasi global untuk mengaudit laporan keuangannya.

Penelitian oleh Effendi & Ulhaq (2021) memberikan hasil bahwa Reputasi Auditor berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Audit. Hal tersebut berarti bahwa perusahaan yang diaudit KAP *Big Four* cenderung mengungkapkan informasi keuangan dan risiko perusahaan lebih luas. Selain itu, perusahaan klien KAP besar juga lebih sedikit kasus restatement akuntansi atau koreksi laporan keuangan. Hal ini membuktikan bahwa reputasi baik mendorong KAP besar untuk senantiasa menjaga kualitas auditnya agar sesuai dengan ekspektasi pasar dan pemangku kepentingan. KAP besar akan berupaya keras memenuhi standar audit yang tinggi untuk mempertahankan reputasinya.

Sebaliknya, KAP dengan reputasi buruk di mata publik dan regulator cenderung dianggap gagal memenuhi standar profesional. Akibatnya, KAP tersebut berisiko kehilangan klien dan dipaksakan merger oleh regulator. Risiko ini mendorong KAP untuk meningkatkan kualitas auditnya. Dengan demikian, reputasi auditor yang telah terbentuk akan memengaruhi insentif KAP dalam

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjaga kualitas auditnya. KAP besar dan bereputasi baik termotivasi untuk konsisten menghasilkan audit berkualitas, sedangkan KAP kecil bermotivasi meningkatkan kualitasnya. Maka dari itu, reputasi auditor sangat berpengaruh penting terhadap kualitas audit.

Penelitian yang dilakukan oleh Pasali & Abubakar Arief (2023) bahwa reputasi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit. Begitu pula dengan penelitian Hayati & Arfianti (2018) bahwa reputasi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini dikarenakan perusahaan yang menggunakan auditor ber reputasi baik cenderung memperoleh laporan keuangan yang lebih akurat dan andal. Oleh karena itu, hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H7: Reputasi Auditor Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit

2.11.8 Pengaruh *Audit Tenure* Di Mediasi Kualitas Audit Terhadap Opini

Audit Going Concern

Audit tenure yaitu masa perikatan audit (jangka waktu auditor mengaudit klien) memiliki hubungan yang kompleks dengan kualitas audit dan pemberian opini audit *going concern* perusahaan. Semakin lama masa perikatan audit, di satu sisi dapat meningkatkan pemahaman auditor atas bisnis dan risiko klien sehingga meningkatkan kualitas audit. Namun disisi lain, *audit tenure* yang panjang dapat mengurangi independensi auditor karena terlalu akrab dengan manajemen klien. Hal ini pada akhirnya dapat menurunkan skeptisisme profesional auditor dalam proses audit (Karjono & Sumadiya, 2021).

Penurunan kualitas audit akan berdampak pada proses auditor dalam mengevaluasi bukti audit mengenai kelangsungan usaha klien, yang menentukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

opini audit jenis *going concern* yang diterima oleh klien. Auditor yang kurang cermat cenderung mengesampingkan risiko *going concern* klien meskipun seharusnya opini buruk tersebut pantas diberikan kepada klien. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kualitas audit berperan sebagai mediasi atau variabel perantara pengaruh *audit tenure* terhadap pemberian opini *going concern*. Rendahnya kualitas audit akibat *audit tenure* panjang akan menyebabkan auditor gagal memberikan opini *going concern* meskipun klien sebenarnya layak menerima opini tersebut (Rahmadona, Nugroho, & Anasta, 2019).

Jadi, penting bagi regulator atau pemerintah menerapkan kebijakan rotasi wajib auditor/ pembatasan masa perikatan audit agar independensi, kualitas audit tetap terjaga. Hal ini bertujuan untuk melindungi pemangku kepentingan dari potensi salah saji material akibat kegagalan auditor dalam memberikan opini audit yang semestinya, termasuk opini *going concern*.

Penelitian oleh Tiara Rani Santoso & David Handoko Prasetyo (2021) yang memberikan hasil yakni kualitas audit dapat memediasi penuh pengaruh *audit tenure* terhadap pemberian opini *going concern*. Ini berarti bahwa *audit tenure* mempengaruhi kualitas audit yang diberikan, akan berdampak pada keputusan untuk memberikan opini *going concern* atau tidak. Oleh karena itu, hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H8: *Audit Tenure* Di Mediasi Kualitas Audit Terhadap Opini Audit *Going Concern*

2.11.9 Pengaruh *Abnormal Audit Fee* Di Mediasi Kualitas Audit Terhadap Opini Audit *Going Concern*

Abnormal audit fee atau *audit fee* yang jauh lebih tinggi atau jauh lebih rendah dari nilai wajarnya dapat mempengaruhi independensi auditor (Rahmawati & Sudarma, 2019). *Audit fee* yang terlalu rendah berpotensi mendorong auditor mengurangi prosedur audit untuk menekan biaya. Sementara besarnya *audit fee* membuat auditor enggan kehilangan klien sehingga berpotensi mengabaikan temuan penting.

Rendahnya kualitas audit ini selanjutnya berdampak pada kemampuan auditor dalam melakukan evaluasi menyeluruh atas risiko bisnis dan kesulitan keuangan klien dalam pemberian opini audit *going concern*. Auditor bisa saja gagal mendeteksi risiko gagal bayar klien meskipun kondisi keuangan klien buruk, lalu memutuskan tidak mengeluarkan opini *going concern* (Pradesa, 2021).

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kualitas audit berperan sebagai variabel perantara atau mediasi pengaruh *abnormal audit fee* terhadap opini *going concern*. Kualitas audit yang rendah akibat *audit fee* yang tidak wajar pada akhirnya menyebabkan auditor gagal memberikan opini *going concern* meskipun seharusnya opini tersebut pantas diterima oleh klien. Oleh karena itu, penetapan *audit fee* yang wajar dan proporsional penting untuk dipastikan agar tidak mengganggu independensi dan kualitas audit. Penerapan kebijakan rotasi wajib KAP juga disarankan agar hubungan auditor dan klien tetap pada batas profesional.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian oleh Tiara Rani Santoso & David Handoko Prasetyo (2021) yang memberikan hasil yakni Kualitas audit dapat memediasi penuh pengaruh *abnormal audit fee* terhadap pemberian opini *going concern*. Hal ini berarti bahwa *abnormal audit fee* mempengaruhi kualitas audit yang diberikan, sehingga akan berdampak pada keputusan untuk memberikan opini *going concern* atau tidak. Oleh karena itu, hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H9: *Abnormal Audit Fee* Di Mediasi Kualitas Audit Terhadap Opini Audit *Going Concern*

2.11.10 Pengaruh Reputasi Auditor Di Mediasi Kualitas Audit Terhadap Opini Audit *Going Concern*

Reputasi auditor yang baik mendorong Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk menjaga kualitas auditnya agar sesuai dengan ekspektasi pemangku kepentingan. KAP besar akan berupaya memenuhi standar audit tinggi untuk mempertahankan reputasinya. Sementara itu, KAP kecil yang reputasinya kurang baik termotivasi untuk meningkatkan kualitas auditnya (Priscillia, 2020).

Kualitas audit yang baik ditandai dengan kecermatan dan ketelitian auditor dalam mengumpulkan dan mengevaluasi bukti audit untuk mendukung opini yang dikeluarkan. Kualitas audit yang tinggi memungkinkan auditor untuk melakukan evaluasi menyeluruh atas kondisi keuangan klien, termasuk risiko gagal bayar dalam jangka pendek (Puspaningsih & Fadlilah, 2017). Evaluasi yang cermat ini selanjutnya menentukan kemampuan auditor dalam menilai apakah klien layak mendapat opini audit *going concern*. Dengan kualitas audit yang tinggi, auditor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

besar kemungkinan untuk memberikan opini *going concern* kepada klien yang menghadapi kesulitan keuangan, demi menjaga reputasinya di mata publik.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kualitas audit memediasi pengaruh reputasi auditor terhadap pemberian opini *going concern*. KAP besar dengan reputasi baik akan berupaya menjaga kualitas auditnya, sehingga meningkatkan kemampuannya dalam memberikan opini *going concern* bagi klien berisiko gagal bayar.

Penelitian oleh Senjarini (2020) memberikan hasil yakni kualitas audit memediasi reputasi auditor terhadap opini audit *going concern*. Hasil ini dapat dijelaskan auditor akan bekerja sesuai dengan prosedur kerja yang ada, sehingga apapun jenis auditor tidak akan mempengaruhi auditor dalam memberikan opini audit *going concern*. Semua auditor akan bekerja semaksimal mungkin untuk memberikan kualitas hasil audit, sehingga tidak ada perbedaan antara audit *big 4* dan *non big 4* dalam memberikan opini audit *going concern*. Oleh karena itu, hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

**H10: Reputasi Auditor Di Mediasi Kualitas Audit Terhadap Opini Audit
*Going Concern***

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Dengan metode analisis data deskriptif kuantitatif agar dapat mendukung pengembangan teori yang digunakan melalui pengukuran variabel-variabelnya dengan bantuan program EvIEWS 12.

3.2 Teknik Penentuan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2019) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya oleh peneliti. Populasi yang menjadi fokus dalam penelitian ini mencakup semua Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2020-2023 yaitu sebanyak 43 perusahaan.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah suatu bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi (Sugiyono, 2019). Keterbatasan dana, waktu, serta tenaga menyulitkan penelitian untuk memeriksa keseluruhan populasi ketika populasinya besar. Oleh karena itu, peneliti akan memilih sebagian kecil dari populasi sebagai objek atau subjek penelitian. Metode pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. *Purposive*

sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019). Berikut kriteria sampel dalam penelitian ini:

Tabel 3. 1
Kriteria Sampel Penelitian

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode tahun 2020-2023.	43
2.	Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang tidak terdaftar di BEI secara berturut-turut periode tahun 2020-2023.	-14
3.	Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang tidak mencantumkan biaya audit pada laporan keuangan periode tahun 2020-2023	-17
4.	Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang menyediakan data lengkap pada laporan keuangan periode tahun 2020-2023	12
5.	Total sampel perusahaan	12
6.	Total periode tahun keuangan	X4
7.	Total sampel laporan keuangan	48

Sumber: Data olahan peneliti (2024)

Berikut daftar sampel dalam penelitian ini:

Tabel 3. 2
Daftar Sampel Penelitian

No.	Nama Perusahaan	Kode Saham	IPO
1.	PT Akasha Wira Internasional Tbk	ADES	13 Juli 1994
2.	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA	11 Juni 1997
3.	PT Campina Ice Cream Industry Tbk	CAMP	19 Desember 2017
4.	PT Delta Djakarta Tbk	DLTA	27 Februari 1984
5.	PT Era Cemerlang Tbk	IKAN	12 Februari 2020
6.	PT Mayora Indah Tbk	MYOR	04 Juli 1990
7.	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk	PCAR	29 Desember 2017
8.	PT Panca Mitra Multiperdana Tbk	PMMP	18 Desember 2020
9.	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	28 Juni 2010
10.	PT Sekar Bumi Tbk	SKBM	5 Januari 1993
11.	PT Sekar Laut Tbk	SKLT	19 Juli 1976
12.	PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	ULTJ	02 Juli 1990

Sumber : Data Olahan Peneliti (2024)

3.3 Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian menurut (Sugiyono, 2019) adalah tempat ketika akan diadakannya sebuah penelitian/observasi dalam rangka untuk memperoleh sebuah data yang akurat untuk sebuah penelitian. Penelitian ini dilakukan di Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2023. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi atau mengunduh laporan keuangan di website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu: <https://www.idx.co.id/id>.

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara atau data yang diperoleh dan dicatat oleh pihak lain.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui penelusuran internet melalui *website* BEI dengan alamat www.idx.co.id dan jurnal-jurnal penelitian relevan lainnya.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi, yaitu mengenai penggunaan data yang diperoleh dari dokumen yang ada. Hal ini dilakukan dengan menelusuri dan mencatat informasi yang diperlukan dalam data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan. Metode dokumentasi ini dilakukan dengan mengumpulkan laporan tahunan,

laporan keuangan, data lain yang diperlukan berdasarkan penjelasan sebelumnya yang diperoleh dari www.idx.co.id.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian merujuk kepada berbagai faktor atau elemen yang dipilih oleh peneliti untuk diselidiki guna memperoleh pemahaman yang lebih tentang subjek yang diteliti serta untuk pembuatan kesimpulan. Variabel dapat berupa berbagai bentuk aspek yang dapat diamati dan dianalisis oleh peneliti yakni dengan:

Variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah Opini Audit *Going Concern*. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah *Audit Tenure* (X1), *Abnormal Audit Fee* (X2), Reputasi Auditor (X3), Sedangkan variabel mediasi (Z) dalam penelitian ini adalah Kualitas Audit.

3.6.1 Variabel Dependen

1. Opini Audit *Going Concern*

Opini *going concern* merupakan evaluasi auditor untuk memahami apakah suatu perusahaan mungkin menghadapi kesulitan finansial yang signifikan dalam waktu dekat. Opini *audit going concern* bisa menjadi indikasi negatif bagi perusahaan karena dapat menandakan risiko kebangkrutan dalam waktu singkat jika tidak ada perbaikan yang dilakukan (Ramadhan & Triyanto, 2019).

Opini *audit going concern* diukur dengan menggunakan variabel dummy. Opini *going concern* (GCO) diberi kode 1, sedangkan opini *non going concern* (NGCO) diberi kode 0 (Santoso & Prasetyo, 2019).

3.6.2 Variabel Independen

1. *Audit Tenure*

Audit tenure adalah periode waktu dimana seorang auditor bekerja sama dengan klien yang telah mereka audit, dengan telah ada perjanjian dan kesepakatan di tempatnya. Biasanya, istilah ini terkait dengan auditor independen (Oktalistya, 2020). *Audit tenure* juga mencerminkan durasi yang berurutan dimana seorang auditor dari Kantor Akuntan Publik (KAP) terlibat dalam audit yang sama dengan klien (perusahaan) dan auditee yang sama.

Dalam penelitian ini mengacu penelitian Dwiantoro & Djohar (2023) menggunakan skala interval, *audit tenure* diukur sebagai jumlah tahun KAP yang sama melakukan audit terhadap perusahaan klien dimulai dari tahun 2019 hingga 2023 dengan tahun pertama diberi angka 1 dan bertambah setiap tahunnya.

2. *Abnormal Audit Fee*

Abnormal Audit Fee merujuk pada perbedaan antara biaya audit aktual (biaya yang dibayarkan kepada auditor untuk audit laporan keuangan) dengan perkiraan biaya audit normal yang seharusnya dikenakan untuk tugas audit tersebut (Qodriyah, 2016).

Perhitungan *fee audit abnormal* menggunakan nilai residu dari regresi OLS *fee audit normal*. Perhitungan *fee audit normal* mempertimbangkan (1) ukuran klien, (2) kompleksitas klien, (3) risiko

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

spesifik atas perikatan audit seperti risiko atas klien dan auditor (Santoso & Prasetyo, 2019).

Model perhitungan *fee* normal audit:

$$\text{Abnormal Audit Fee} = \text{AFEEit} - \text{estimasi normal audit fee}$$

Keterangan:

AFEEit = Biaya audit faktual

Estimasi normal audit = Rata-rata *fee* audit di industri

3. Reputasi Auditor

Reputasi seorang auditor menurun sejalan dengan tingkat penghormatan dan kepercayaan yang diberikan oleh masyarakat umum kepada mereka, yang didasarkan pada reputasi yang dimiliki oleh sang auditor. Banyak klien yang mencatat bahwa Kantor Akuntan Publik (KAP) terbesar dan paling bergengsi, yang beroperasi di tingkat internasional, dianggap sebagai auditor dengan kualitas dan reputasi paling tinggi (Zulyana, 2022).

Reputasi auditor dapat diukur melalui variabel dummy. KAP *The Big Four* terdiri dari 1) KAP Haryanto Sahari & Rekan (Price Waterhouse-Cooper), 2) KAP Purwantono, Sungkoro & Surya (Ernest & Young Global Limited), 3) KAP Osman Bing Satrio & Rekan (Deloitte Touche & Tohmatsu), 4) KAP Sidharta, Sidharta, Widjaja & Rekan Klynveld Peat Marwick Goerdeler (KPMG) (Widiawati & Nurdiwaty, 2021). Jika KAP termasuk kategori *The Big Four Auditors*, akan diberi kode 1, sedangkan jika tidak termasuk kategori *The Big Four Auditors*, akan diberi kode 0.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.3 Variabel Mediasi

1. Kualitas Audit

Kualitas audit (*Audit Quality*) adalah suatu proses pemeriksaan secara sistematis yang dilakukan oleh auditor mutu internal atau eksternal. *Audit quality* atau kualitas audit adalah suatu kemungkinan dimana seorang auditor menemukan dan melaporkan tentang adanya suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi kliennya sesuai dengan standar auditing dan kode etik profesi yang relevan (Indriyani & Novius, 2023).

Menurut Herawati & Selfia (2019) salah satu indikator dalam kualitas audit yaitu tepat waktu dalam penyampaian laporan. Sesuai dengan Kep-00015/BEI/01-2021 keterlambatan pengumpulan laporan audit batas maksimalnya 90 hari. Pada variabel ini, kualitas audit diukur menggunakan proksi ketepatan dalam menyampaikan laporan audit. Skala *dummy* digunakan dengan ketentuan jika Kantor Akuntan Publik (KAP) menyampaikan laporan tepat waktu, maka diberikan nilai 1 dan jika tidak tepat waktu, diberikan nilai 0 (Herawati & Selfia, 2019).

Tabel 3. 3
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala/ Ukuran
Opini Audit Going Concern (Y)	Evaluasi auditor untuk memahami apakah suatu perusahaan mungkin menghadapi kesulitan finansial yang signifikan dalam waktu dekat (Ramadhan & Triyanto, 2019).	Opini audit <i>going concern</i> diukur dengan menggunakan variabel <i>dummy</i> . Opini <i>going concern</i> (GCO) diberi kode 1, sedangkan opini <i>non going concern</i> (NGCO) diberi kode 0 (Santoso & Prasetyo, 2019).	Skala Nominal
Audit Tenure (X1)	Periode waktu dimana seorang auditor bekerja sama dengan klien yang telah mereka audit, dengan telah ada perjanjian dan kesepakatan di tempatnya (Oktalistya, 2020).	Dalam penelitian ini mengacu penelitian (Dwiantoro & Djohar, 2023) menggunakan skala interval, <i>audit tenure</i> diukur sebagai jumlah tahun KAP yang sama melakukan audit terhadap perusahaan klien dimulai dari tahun 2019 hingga 2023 dengan tahun pertama diberi angka 1 dan bertambah setiap tahunnya.	Interval
Abnormal Audit Fee (X2)	Perbedaan antara biaya audit aktual (biaya yang dibayarkan kepada auditor untuk audit laporan keuangan) dengan perkiraan biaya audit normal yang seharusnya dikenakan untuk tugas audit tersebut (Qodriyah, 2016).	$Abnormal\ Audit\ Fee = AFEEit - estimasi\ normal\ audit\ fee$ (Santoso & Prasetyo, 2019)	Skala Rasio
Reputasi Auditor (X3)	Cermin dari <i>prestise</i> firma akuntansi tempatnya bekerja	Reputasi auditor diukur dengan ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) menggunakan variabel <i>dummy</i> . Jika	Skala Nominal dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta UIN Suska Riau

Sulthamir Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

	(Ginting, 2018).	KAP termasuk dalam kategori <i>The Big Four Auditors</i> , akan diberi kode 1, sedangkan jika tidak termasuk kategori <i>The Big Four Auditors</i> , akan diberi kode 0 (Widiawati & Nurdiwaty, 2021).	variabel dummy
Kualitas Audit (Z)	Bagus tidaknya suatu pemeriksaan yang telah dilakukan oleh auditor (Miftah, 2020)	Kualitas audit diukur menggunakan proksi ketepatan dalam menyampaikan laporan audit. Skala <i>dummy</i> digunakan dengan ketentuan jika Kantor Akuntan Publik (KAP) menyampaikan laporan tepat waktu, maka diberikan nilai 1 dan jika tidak tepat waktu diberikan nilai 0 (Herawati & Selfia, 2019)	Variabel dummy

Sumber : Data Olahan Peneliti (2024)

3.7 Metode Analisis Data

3.7.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan metode statistik dengan fungsi untuk menggambarkan atau menjelaskan data yang sudah dikumpulkan, tanpa bertujuan membuat simpulan yang berlaku secara keseluruhan atau generasi. Informasi yang tercatat perlu disederhanakan secara efisiensi dan teratur untuk menjadi landasan dalam proses pengambilan keputusan. Penggunaan statistik deskriptif dalam studi saat ini bertujuan agar dapat menggambarkan atau menjelaskan data untuk masing-masing variabel. Tujuan dari statistik deskriptif agar dapat menunjukan jumlah sampel (n) yang digunakan dalam penelitian serta nilai-nilai seperti rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, sum, range, maksimum dan minimum (Ghozali, 2015). *Mean* berguna untuk memperkirakan rata-rata populasi dari sampel yang telah diambil. Standar deviasilah yang nantinya akan bermanfaat untuk mengevaluasi sebaran data dalam sampel.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Maksimum serta minimum digunakan untuk menentukan nilai tertinggi dan terendah dalam sampel. Hal ini penting agar mendapatkan gambaran keseluruhan dari sampel yang diambil dan memastikan validitasnya sebagai sampel penelitian, terutama dalam konteks analisis regresi.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengevaluasi kecocokan model regresi yang digunakan dalam penelitian serta untuk memastikan bahwa data dalam model regresi yang diuji terdistribusi secara normal dan tidak terpengaruh oleh heteroskedastitas, multikolinieritas dan autokorelasi. Pengujian ini terdiri atas :

1. Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel dependen dan independen dalam model regresi memiliki distribusi yang normal atau tidaknya. Model regresi dianggap baik apabila memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal. Tujuan dari uji normalitas ini adalah untuk menentukan sejauh mana distribusi data menyerupai atau mendekati distribusi normal. Metode deteksi ini dilakukan dengan membandingkan histogram grafik data observasi dengan distribusi yang dianggap normal. Dalam penelitian ini, normalitas diuji dengan melihat nilai probabilitasnya, dengan hipotesis sebagai berikut :

H_0 : memiliki nilai signifikan atau probabilitas kecil dari 0.05, distribusi tidak normal.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H1: memiliki nilai signifikan atau probabilitas besar dari 0.05, distribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menginvestigasi apakah terdapat korelasi yang signifikan antara variabel independen dalam model regresi data panel. Keberadaan korelasi ini menandakan adanya masalah multikolinieritas dilakukan dengan memeriksa nilai toleransi dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Untuk menunjukkan ketiadaan multikolinieritas, nilai toleransi yang diinginkan adalah lebih dari 0,1 dan nilai VIF yang diharapkan kurang dari 10.

3. Uji Heterokedastitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada ketidaksamaan dalam varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain dalam model regresi (Ghozali, 2015). Jika tidak ada kesamaan dalam varians residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain pengujian disebut dengan homokedastisitas. Uji Glejser, yang meregresi masing-masing variabel independen dengan absolute residual adalah perbedaan antara nilai observasi dan nilai prediksi, sedangkan absolute adalah nilai mutlak. Nilai absoluteresidual dibagi dengan variabel independen menggunakan Uji Glejser. Tidak ditemui heterokedastisitas jika nilai tingkat kepercayaan Uji Glejser lebih besar 0,05.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi menurut Ghazali (2015) dilakukan untuk memastikan apakah error teknik regresi linier pada periode $t-1$ dibekukan atau tidak. Situasi seperti ini disebut masalah autokorelasi jika tidak ada korelasi. Karena pengamatan selanjutnya sepanjang waktu saling terikat satu sama lain, autokorelasi berkembang. Uji Breusch-Godfrey yang disebut juga dengan Lagrange Multiplier merupakan salah satu teknik untuk menguji autokorelasi. Autokorelasi dianggap tidak ada bila nilai probabilitas melebihi $\alpha = 5\%$, sedangkan nilai probabilitas di bawah $\alpha = 5\%$ menunjukkan adanya autokorelasi.

3.7.3 Model Estimasi Regresi Data Panel

1. *Common Effect Model*

Pengujian ini dianggap sebagai model yang paling sederhana, dan pendekatan ini mengkesampingkan aspek ruang dan waktu dalam data panel yang menggabungkan data deret dan lintasan silang. Pendekatan ini memperlakukan data gabungan sebagai satu kesatuan pengamatan untuk mengavaluasi model menggunakan metode Ordinary Least Square (OLS). Namun, apabila pada penggabungan datanya, perbedaan antar individu ataupun antar waktu.

2. *Fixed Effect Model*

Pendekatan ini biasanya diterapkan dalam metode kuadrat terkecil, dengan asumsi bahwa koefisien intercept dan koefisien regresi tetap konstan untuk semua interval waktu serta wilayah. Adapun hal

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini dapat dilakukan dalam pertimbangan variasi antar unit time series ataupun unit cross section dengan memasukkan variabel dummy, yang menghasilkan variasi dalam nilai parameter. Pendekatan ini, intercept dapat bervariasi antar unit cross section, sementara slope koefisien diasumsikan tetap konstan antar unit cross section.

3. *Random Effect Model*

Pada pendekatan dengan menggunakan teknik variabel dummy agar dapat mengistimasi data panel dengan model *fixed effect* menunjukkan bahwa model yang digunakan memiliki tingkat ketidakpastian. Agar dapat menyelesaikan persoalan ini, variabel residual bisa menjadi solusi yang efektif dalam pendekatan model random effect. Pendekatan ini meningkatkan efisiensi proses least square dengan mempertimbangkan kesalahan dari cross section dan time series.

3.7.4 Pemilihan Model Data Panel

1. *Chow Test*

Uji Chow dilakukan guna mengetahui model mana yang lebih baik antara *Cummon Effect* dan *Fixed Effect*. Hipotesis pada Uji Chow adalah sebagai berikut:

H0: *Cummon Effect*

H1: *Fixed Effect*

Apabila nilai probabilitas (p-value) cross section chi-square < 0,05 (5%), maka H0 ditolak dan H1 diterima, pada hal ini model *fixed*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

effect dinilai lebih baik. Sebaliknya model *cummon effect* diterapkan apabila $p\text{-value cross section chi-square} \geq 0,05$ (5%) atau nilai probabilitas ($p\text{-value}$) sebesar $\geq 0,05$ (5%), maka H_1 ditolak dan H_0 diterima.

2. *Hausman Test*

Uji ini digunakan dengan tujuan menentukan pendekatan yang lebih tepat antara *Fixed Effect* atau *Random Effect*, dengan ketentuan sebagai berikut:

H_0 : *Random Effect*

H_1 : *Fixed Effect*

Jika nilai $p\text{-value cross section random} < \alpha$ 0,05 (5%) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, adapun model yang dipilih yakni model *Fixed Effect*. Apabila nilai $p\text{-value cross section random} \geq \alpha = 0,05$ (5%), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga model yang digunakan yaitu model *Random Effect*.

3. *Langrange Multiplier (LM) Test*

Uji ini digunakan untuk memilih model yang lebih baik antara *Fixed Effect* dengan *Random Effect*. Pengujian ini didasarkan pada distribusi chi-square dengan *degree of freedom* sebesar jumlah variabel independen. Ketentuan pengambilan keputusan yakni:

H_0 : *Cummon Effect*

H_1 : *Random Effect*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apabila nilai LM statistik lebih besar dari chi-square, maka H_0 ditolak, artinya estimasi yang tepat untuk regresi data panel yakni *Random Effect*. Jika nilai uji LM kecil dari nilai chi-square maka H_0 diterima, artinya estimasi *Random Effect* dengan demikian tidak dapat digunakan untuk regresi data panel, akan tetapi dapat menggunakan model *Cummon Effect*.

3.7.5 Analisis Regresi Data Panel

Data panel dapat didefinisikan sebagai gabungan antara data silang (*cross section*) dengan data runtut waktu (*time series*). Data panel disebut juga dengan pool data, kombinasi data *cross-section* dan *time series*, micropanel data, longitudinal data, analisis even history dan analisis cohort. Pada dasarnya data panel menghasilkan intersep dan slope koefisien yang berbeda pada setiap perusahaan dan setiap waktu tertentu. Oleh sebab itu, pada pengestimasiannya persamaan akan sangat bergantung pada asumsi akan intersep, koefisien slope dan variabel gangguannya (Winarno, 2015).

Persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_Z X_{Zit} + e_{it}$$

Y_{it}	= Opini Audit <i>Going Concern</i>
β_0	= Konstanta
$\beta_1 \beta_2 \beta_3$	= Koefisien Regresi
X_{1it}	= <i>Audit Tenure</i>
X_{2it}	= <i>Abnormal Audit Fee</i>
X_{3it}	= Reputasi Auditor
X_{zit}	= Kualitas Audit

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7.6 Uji Hipotesis

Pengujian ini bertujuan memeriksa asumsi tentang bagaimana pengaruh antar variabel. Dalam penelitian ini menggunakan uji analisis data panel untuk memprediksi seberapa pengaruh antara *Audit Tenure*, *Abnormal Audit Fee*, Reputasi Auditor terhadap Opini Audit *Going Concern* Dengan Kualitas Audit sebagai variabel mediasi. Perhitungan uji pun dilakukan dengan program Eviews 12. Hal ini dapat menggunakan alat analisis yang disebut Uji t dan Koefisien Determinasi (R^2).

1. Uji t

Uji t dilakukan pada nilai signifikansi 0.05 dari kedua sisi. Pada kebijakan yang berlaku apabila nilai t hitung melebihi nilai t tabel, sehingga H_0 ditolak, yang berarti hipotesis alternatif diterima. Selain itu jika nilai p nilai lebih besar dari $\alpha=0.05$ (5%), hal ini menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel independen (Ghozali, 2015) uji-t bertujuan untuk mengevaluasi dampak dari setiap variabel bebas yang digunakan pada penelitian dipertimbangkan dengan cara terpisah terhadap variabel terikat.

2. Uji Koefisien Determinan

Pengujian R Square adalah kuadrat dari koefisiensi, yang menggambarkan tingkat kepastian dalam penjelasan nilai variabilitas. Rentang nilai r square adalah antara nol hingga bernilai satu, apabila mendekati satu, dinilai baik sebab manandakan kaitan yang lebih valid antara variabel yang diamati.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Sobel Test

Pengujian hipotesis mediasi dapat dilakukan dengan prosedur yang dikembangkan oleh Sobel (1982) atau dikenal juga dengan uji sobel (Ghozali, 2015). Uji ini digunakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah hubungan yang melalui variabel mediasi mampu dilibatkan sebagai mediator dalam hubungan tersebut. Untuk menguji pengaruh tidak langsung, maka diperlukan nilai Z hitung dibandingkan Z tabel. Apabila nilai Z hitung > Z tabel maka dapat disimpulkan terjadi pengaruh mediasi (Ghozali, 2015). Adapun variabel mediasi dapat diukur dengan persamaan:

$$Z = \frac{ab}{\sqrt{(b^2 SEa^2) + (a^2 SEb^2)}}$$

a= Jalur variabel independen terhadap variabel intervening

b= jalur variabel intervening terhadap variabel dependen

SE= standar eror.

Uji sobel dapat juga dihitung secara online menggunakan aplikasi yang telah tersedia yakni *Calculation For The Sobel Test*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan, maka skripsi yang berjudul pengaruh *audit tenure*, *abnormal audit fee*, dan reputasi auditor terhadap opini audit *going concern* dengan kualitas audit sebagai variabel mediasi pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023, penulis menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Audit tenure* tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Hal ini berarti bahwa lamanya perikatan suatu KAP dengan perusahaan tidak mempengaruhi profesionalisme auditor untuk memberikan opini audit *going concern*.
2. *Abnormal audit fee* tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Hal ini berarti bahwa besar atau kecilnya *fee* yang dibayarkan tidak mempengaruhi keputusan auditor untuk memberikan opini audit *going concern*.
3. Reputasi auditor berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Hal ini berarti bahwa semakin KAP memiliki reputasi yang baik semakin tinggi kemungkinan perusahaan memperoleh opini audit *going concern*.
4. *Audit tenure* berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini berarti bahwa semakin lama waktu perikatan akan semakin meningkatkan kualitas audit yang dihasilkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. *Abnormal audit fee* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini berarti bahwa besaran *fee* bukan merupakan faktor kualitas audit yang tinggi maupun rendah.
6. Reputasi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini berarti bahwa semakin bereputasi KAP maka akan semakin berkualitas hasil auditnya.
7. Kualitas audit berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Hal ini berarti bahwa kualitas audit yang tinggi akan meningkatkan potensi perusahaan memperoleh opini audit *going concern*.
8. *Audit tenure* berpengaruh terhadap opini audit *going concern* melalui kualitas audit. Hal ini berarti bahwa masa perikatan audit yang lama akan memberikan dampak pada pemahaman yang baik akan karakteristik perusahaan yang diperiksa laporan keuangannya.
9. *Abnormal audit fee* tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern* melalui kualitas audit. Hal ini berarti bahwa besarnya *fee* audit yang diberikan tidak akan mempengaruhi auditor dalam memberikan opini audit *going concern*.
10. Reputasi auditor berpengaruh terhadap opini audit *going concern* melalui kualitas audit. Hal ini berarti bahwa reputasi auditor menandakan bahwa auditor cukup kompeten. Apabila kualitas auditor yang baik telah dipenuhi oleh seorang auditor, maka keputusan mengeluarkan opini *going concern* akan tepat sasaran sehingga tingkat kegagalan pemberian opini akan sangat kecil.

5.2.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan peneliti berdasarkan hasil penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya sebatas meneliti mengenai variabel *audit tenure*, *abnormal audit fee*, reputasi auditor, opini audit *going concern* dan kualitas audit. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menambah variabel-variabel lain yang belum dicantumkan dalam penelitian ini agar dapat memperluas penelitian ini.
2. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan agar menggunakan sampel perusahaan lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan menambah tahun periode penelitian. Dengan mengambil sampel dari berbagai perusahaan dan memperpanjang periode penelitian, diharapkan hasil yang diperoleh akan lebih akurat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrior, Moh Afif, and Nurlita Novianti. (2022). "Pengaruh Financial Distress, Pertumbuhan Perusahaan Dan Opini Tahun Sebelumnya Terhadap Penerimaan Opini Going Concern." *Reviu Akuntansi, Keuangan, Dan Sistem Informasi* 1(3).
- Abytia, G., Gunawan, E., & Achyani, F. (2024). Economics and Digital Business Review Peran Komite Audit Dalam Mempengaruhi Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit Dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Economics and Digital Business Review*, 5(1), 365–394.
- Adolpino Nainggolan, & Heriston Sianturi. (2020). Pengaruh Audit Tenure, Reputasi Auditor Dan Ukuran Perusahaan, Terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Pada Tahun 2014-2018). *Jurnal Liabilitas*, 5(2), 75–85. <https://doi.org/10.54964/liabilitas.v5i2.65>
- Alamsyah, M. T., & Apandi, R. N. N. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Opini Audit Going Concern Berdasarkan Standar Audit 570. *Responsive*, 6(1), 31. <https://doi.org/10.24198/responsive.v6i1.45965>
- Angela, A., Miharja, M., & Farhana, S. (2020). Pengaruh Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Terbuka di Indonesia. *Studi Akuntansi dan Keuangan Indonesia; Vol 2 No 2 (2019): Studi Akuntansi dan Keuangan Indonesia (SAKI)*. <https://doi.org/10.21632/saki.2.2.224-250>
- Arifah. (2022). Pengaruh Independensi Auditor , Etika Profesi Dan. *Artikel Ilmiah*, 2(4).
- Arwani, Agus, M. Nur Ramadhan, and Venny Restiara. (2020). "Kepemilikan Manajerial Dalam Agency Theory." *At-Tijarah*, 7(1), 1–33.
- Ayu, D. F. (2023). *Pengaruh Audit Tenur, Audit Delay dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2018-2022)*. UIN Raden Intan.
- Bernardus, L., & Fitriany. (2015). *Pengaruh Imbal Jasa Audit Abnormal Terhadap Opinion Shopping Perusahaan yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia*. SNA.
- Caroline, Helen Imelda, Bambang Minarso, and Nurcahyono Nurcahyono. 2023. "Determinan Opini Audit Going Concern: Studi Kasus Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi." *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia* 7(1):48–61

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Cristansy, J., & Ardiati, A. Y. (2018). Pengaruh Kompleksitas Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Dan Ukuran Kap Terhadap Fee Audit Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016. *Modus*, 30(2), 198–211.
- Darmawan, M. S., & Ardini, L. (2021). Pengaruh Audit Fee, Audit Tenure, Audit Delay Dan Auditor Switching Pada Kualitas Audit. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 10(5), 1–18.
- David Marsh & Gerry Stoker, H. M. S. S. M. S. (2021). *Struktur Dan Agensi: Seri Teori Dan Metode Ilmu Politik*. Nusamedia.
- Dayuni, Aisyah, Yoyoh Guritno, and Subur Subur. (2021). “Analisis Pengaruh Audit Tenure, Auditor Switching, Dan Reputasi KAP Terhadap Kualitas Audit Industri Manufaktur.” *Konferensi Riset Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi* 2(1):1399–1414.
- Dewita, T. H., & NR, E. (2023). Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Audit, dan Fee Audit terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(1), 370–384. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i1.627>
- Desmawati, Desmawati, Arie Yusnelly, and Nanda Suryadi. (2023). “Pengaruh Independensi, Akuntabilitas, Time Pressure, Due Professional Care, Terhadap Kualitas Audit Pada Inspektorat Kabupaten Kampar.” *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)* 4(6):9295–9305
- Dinillah, S., & Djamil, N. (2024). *Pengaruh Audit Committee, Audit Quality, Financial Stability dan Financial Target Terhadap Financial Statement Fraud pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar pada BEI Tahun 2021-2022*. 2(1).
- Djamil, N., & Nofianti, L. (2018). *Pemeriksaan Akuntansi Publik*. PT Graindo.
- Dr. Junaidi, M. S. C. A. A. C., S. E. M. M. C. A. A. C. P. A. Dr. Nurdiono, P. D. M. M. C. P. A. Prof. Bambang Hartadi, and C. V. A. OFFSET. (2016). *Kualitas Audit: Perspektif Opini Going Concern*. Penerbit Andi.
- Dwiantoro, D., & Djohar, C. (2023). Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Auditor, dan Umur Publikasi Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ekonomi Akuntansi, Manajemen*, 2(2), 91–107.
- Edastami, M. S. (2022). Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Auditor dan Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap Kualitas Audit dengan Fee Audit sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal STEI Ekonomi*, 31(01), 90–101. <https://doi.org/10.36406/jemi.v31i01.625>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Effendi, E., & Ulhaq, R. D. (2021). Pengaruh Audit Tenur, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan dan Komite Audit Terhadap Kualitas Perusahaan. Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 5(2). <https://doi.org/10.31955/mea.v5i2.1411>
- Eka Banias, W., & Kuntadi, C. (2022). Pengaruh Kualitas Audit, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Opini Audit Going Concern (Literature Review). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 4(1), 80–88. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v4i1.1379>
- Farhan, M., & Vinola Herawaty. (2023). Pengaruh Audit Tenur, Rotasi Auditor dan Audit Fee Terhadap Opini Audit Going Concern Dengan Client Importance sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1659–1668. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16186>
- Fauziah, K., & Dwindi Yanthi, M. (2021). Pengaruh Fee Audit, Independensi, Pengalaman Auditor Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Kap Di Jawa Timur). *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 6(2), 61–70. <https://doi.org/10.29407/jae.v6i2.15992>
- Fauziyah, L. (2018). *Pengaruh Positif dan Negatif Abnormal Audit Fee Terhadap Kualitas Audit (studi pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic index periode 2015-2016)*. Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.
- Fitriana, A. V., A. Indrawati, M. Amrih, S. Sembiring, L. Jannah, M. Budiantara, R. A. Rifani, R. L. Gaol, and Y. berry. (2023). *Teori Akuntansi*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Freeman, R. Edward, Jeffrey S. Harrison, and Stelios Zyglidopoulos. (2018). *Stakeholder Theory: Concepts and Strategies*. Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/9781108539500>
- Ghozali. (2015). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika: Teori, Konsep dan Aplikasi dengan Eviews 10*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginting, W. A. (2018). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi opini audit going concern (analysis of factors affecting going concern audit opinions). *Jurnal REKSA: Rekayasa Keuangan, Syariah, dan Audit*, 5(1), 45–53.
- Gultom, Hotlin. (2020). “Pengaruh Abnormal Audit Fee Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2018.”. Universitas Bhayangkara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Gultom, M., Inayah, L., & Lestari, T. (2021). Pengaruh Abnormal Audit Fee terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bei Tahun 2016-2018. *UAJ Ubhara Accounting Journal*, 1(2), 409–417.
- Hamid, & Hariadi. (2021). Faktor Determinan Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Dki Jakarta. *Jurnal Akuntansi*, 10(2), 75–89. <https://doi.org/10.46806/ja.v10i2.800>
- Hapsoro, D., & Santoso, T. R. (2018). International Journal of Economics and Financial Issues Does Audit Quality Mediate the Effect of Auditor Tenure, Abnormal Audit Fee and Auditor's Reputation on Giving Going Concern Opinion? *International Journal of Economics and Financial Issues*, 8(1), 143–152.
- Hayati, A., & Arfianti, R. I. (2018). Pengaruh Reputasi Auditor dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit. *Media Riset Akuntansi*, 8(2), 189–210.
- Henny, A. A. H. L. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persistensi Laba Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(1). <https://doi.org/10.24912/jpa.v1i1.7309>
- Herawati, T., & Selfia, S. S. (2019). Tinjauan Indikator Kualitas Audit. *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen dan Akuntansi)*, 6681(2), 122–126. <https://doi.org/10.55916/frima.v0i2.25>
- Hidayati, N., S. Abdullah, N. Adriana, M. Kamal, R. S. F. Bonara, A. Samekto, L. Judijanto, T. Astuti, M. Mariana, and R. Uksi. (2024). *Teori Akuntansi : Teori, Implementasi Dan Perkembangannya*. PT. Green Pustaka Indonesia.
- Huljannah, M., & Djamil, N. (2024). *Abnormal Audit Fee pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2022 dan Faktor yang mempengaruhinya*. <https://doi.org/10.5281/ZENODO.10797170>
- I Dewa Komang Mas Oka Purnama Hadi, & Putu Eka Dianita Marvilianti. (2022). Determinan Penerimaan Opini Audit Going Concern (Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020). *Vokasi : Jurnal Riset Akuntansi*, 10(02), 138–148. <https://doi.org/10.23887/vjra.v10i02.51739>
- Indahsari, Nurhayati, E., & Nurhandika, A. (2023). Pengaruh Audit Fee, Audit Tenure, Time Budget Pressure Dan Opinion Shopping Terhadap Kualitas Audit. *Prosiding FIRMA*, 6681(6), 199–211.
- Indriani, & Hariadi. (2018). Pengaruh Audit Tenur dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit Dengan Ukuran KAP Sebagai Variabel Moderating (Studi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019). *Artikel Ilmiah Mahasiswa, 1*(April).

Indriyani, A., & Novius, A. (2023). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Kualitas Audit serta Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan. 1.*

Irene, A., & Prima, A. (2019). *Pengaruh Kuallitas Auditor, Audit Tenure, Fee Audit, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Kurun Waktu Tahun 2017-2019).* 2016.

Izazi, Rizka Indri Arfianti, D. (2019). Pengaruh Debt Default, Financial Distress, Opinion Shopping Dan Audit Tenure Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. *Jurnal Akuntansi*, 8(1), 1–14. <https://doi.org/10.46806/ja.v8i1.573>

Jannah, Ghozinatul, S., & Machdar, Marinda, N. (2024). Pengaruh Financial Distress, Audit Tenure, dan Profitabilitas terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern dengan Persistensi Laba sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen dan Ekonomi*, 4(1), 70–82.

Januri, & Sepa, R. A. (2020). Pengaruh Reputasi Auditor, Debt Fault dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI. *Literasi*, 2(2), 46–57.

Juanda, A., & Lamury, T. F. (2021). Kualitas Audit, Profitabilitas, Leverage Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Opini Audit Going Concern. *The journal of accounting and finance*, 19(February).

Juti, M. J. (2019). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Opini Audit Going Concern pada Subsektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal FinAcc*, 3(9).

Karjono, A., & Sumadiya, T. (2021). Pengaruh Audit Tenure, Pertumbuhan Perusahaan, Komisaris Independen Dan Komite Audit Terhadap Opini Audit Going Concern Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 24(1), 139–163.

Karika, Dewi, and Sonia Sischa Eka Putri. (2019). “Pengaruh Audit Tenure, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan, Komite Audit dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit.”

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kemnaker. (2020). *Pandemi Covid-19 Dan Menurunnya Perekonomian Indonesia*. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/16064/Pandemi-Covid-19-Dan-Menurunnya-Perekonomian-Indonesia.html>
- Khodiman, A., & NR, E. (2023). Pengaruh Reputasi Auditor, Audit Client Tenure dan Opinion Shopping terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(2), 731–744. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i2.691>
- Kristian, M. (2018). Pengaruh Independensi Auditor, Ukuran Kantor Akuntan Publik, dan Professional Judgement Auditor terhadap Kinerja Auditor. *Jurnal STEI Ekonomi*, 27(02), 208–232. <https://doi.org/10.36406/jemi.v27i02.135>
- Kurniasih, M., & Rohman, A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Fee Audit, Audit Tenure, Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit. *Trilogi Accounting and Business Research*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/10.31326/tabr.v1i1.1223>
- Kurniati, Lia, Yuliusman Yuliusman, and Reni Yustien. (2021). “Pengaruh Fee Audit dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015–2018).” *Jambi Accounting Review (JAR)* 2(3):353–64. <https://doi.org/10.22437/jar.v2i3.17289>
- Kurniawati, P. V., & Satyawan, M. D. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan , Audit Tenure , dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014-2018). *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*, 9(2), 1–11.
- Markelevich, A. J., R. Hoitash, and C. A. Barragato. (2019). *Auditor Fees, Abnormal Fees and Audit Quality Before and after the Sarbanes-Oxley Act*. SSRN.
- Mauliana, E., & Laksito, H. (2021). Pengaruh Fee Audit dan Audit Tenure, Rotasi Audit dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI tahun 2017-2019). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 10(4), 1–15.
- Mellinia, Salma Putri, Saniyya Nabila Su'Daa, and Uswatun Hasanah. (2024). “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit Perusahaan LQ45:(Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022).” *Jurnal Maneksi (Management Ekonomi Dan Akuntansi)* 13(1):89–97. <https://doi.org/10.31959/jm.v13i1.2021>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Miftah, D. (2020). Pengaruh Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dimediasi Komitmen Organisasi Di Sektor Publik. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 5(02). <https://doi.org/10.29040/jie.v5i2.2785>

Mukhtaruddin, Mukhtaruddin, Ubaidillah Ubaidillah, and Kencana Dewi. (2019). "Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Firm Value, and Financial Performance as Moderating Variable." *Indonesian Journal of Sustainability Accounting and Management* 3(1):55â – 64. <https://doi.org/10.28992/ijsam.v3i1.74>

Murwanto, Rahmadi. 2022. *Audit Sektor Publik*. Kim Ara Holdings Group.

Myando, M. G. D., & Laksito, H. (2023). Pengaruh Audit Tenure, Reputasi KAP, Audit Delay, dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit Going Concern. *Dliponegoro Journal Of Accounting*, 12(2009), 1–12.

Nainggolan, A., & Sianturi, H. (2020). Pengaruh Audit Tenure, Reputasi Auditor dan Ukuran Perusahaan, Terhadap Opini Audit Going Concern. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Ekonomi*, 5(2), 75–85.

Natalia, D. G., & Sulistyowati, E. (2022). Pengaruh kinerja keuangan terhadap potensi kebangkrutan masa pandemi Covid-19 (pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI). *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 11, 1–21.

Nugraha, S. R., & Suprianto, E. (2022). Pengaruh Reputasi Auditor Dan Audit Delay Terhadap Auditor Switching. *Akuntansi & Keuangan*, 619–629.

Nugroho, Bagus, and Fitriany Fitriany. (2019). "Impact of Abnormal Audit Fees on Audit Opinion and Quality in ASEAN Countries." *Pertanika Journal of Social Sciences & Humanities* 27(2)

Nurmeidita, R. (2018). Pengaruh Audit Tenure , Reputasi KAP , Opini Audit Tahun Sebelumnya dan Opinion Shopping Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern (Studi Empiris pada Perusahaan Real Estate dan Property yang terdaftar di BEI Tahun 2013-2017). *JOM Fekon*, 4, 41.

Oktalistya. (2020). *Pengaruh Audit Tenure, Audit Delay Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Dibursa Efek Indonesia Skripsi*.

Oktaviani, O., & Challen, A. E. (2020). Pengaruh Kualitas Auditor, Audit Tenure Dan Debt Default Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 8(2), 83. <https://doi.org/10.29103/jak.v8i2.2727>

Pakpahan, R. T., & Rohman, A. (2023). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Debt Default, Audit Tenure, Audit Lag, dan Opinion Shopping Terhadap

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penerimaan Opini Audit Going Concern (Studi Empiris Pada Perusahaan Indeks LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021). *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(2), 1–14.

Pasali, G. S., & Abubakar Arief. (2023). Pengaruh Audit Tenure, Reputasi Auditor, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Saham Lq-45 Tahun 2020-2022. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 2873–2882. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.17660>

Pasaribu, A. M. (2019). Pengaruh Kualitas Auditor, Likuiditas, SOLvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Sub Sektor Makanan Dan. *Jrak*, 6(2), 80–92.

Pertiwi, E. P., & Nustini, Y. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Opini Audit Going Concern. *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)*, 2(2), 96. <https://doi.org/10.32897/sikap.v2i2.79>

Pradesa, E. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *airness*, 9(1), 59–76. <https://doi.org/10.33369/fairness.v9i1.15222>

Prayoga, M. H., & Titik Aryati. (2023). Pengaruh Kualitas Audit, Financial Distress Dan Audit Tenure Terhadap Opini Audit Going Concern. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1289–1298. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16081>

Priscillia, F. (2020). Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Audit, Spesialisai Industri KAP, Reputasi KAP, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018). *Artikel Ilmiah Mahasiswa*, 21(1), 1–9.

Purba, J., & Fuadi, A. (2023). Pengaruh Intellectual Capital, Leverage, Audit Tenure dan Profitabilitas Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 11(2), 257–266. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v11i2.1746>

Purba, R. B., and H. Umar. (2021). *Kualitas Audit & Deteksi Korupsi*. Merdeka Kreasi Group.

Puspaningsih, A., & Fadlilah, N. (2017). Ketepatan pemberian opini auditor: Survey terhadap auditor di Yogyakarta. *Jurnal Aplikasi Bisnis*, 17(2), 19–39. <https://doi.org/10.20885/jabis.vol17.iss2.art2>

Putra, Y. S., & Asmeri, R. (2021). Pengaruh Kualitas Audit, Opini Audit Tahun Sebelumnya Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indonesia. *Pareso Jurnal*, 3(1), 189-206.. *Pareso Jurnal (Jurnal Pengembangan Ilmu Akuntansi & Keuangan)*, 3(1).

Putri, I. D. S., & Primasari, N. H. (2016). Pengaruh Reputasi Auditor, Total Aset, Audit Tenure, dan Komite Audit Terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar pada BEI Periode 2011-2015). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5(1).

Putri, Ni Kadek Nandayani, Luh Komang Merawati, and Ida Ayu Nyoman Yuliasuti. (2023). "Pengaruh Kualitas Audit, Audit Tenure, Kompleksitas Operasi, Likuiditas Dan Disclosure Terhadap Opini Audit Going Concern." *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (Kharisma)* 5(2):300–310.

Putri, Septya Kusuma, Lewi Malisan, and Bramantika Oktavianti. (2018). "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit Auditor Eksternal Pada Kantor Akuntan Publik (Kap) Di Surabaya." *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman (JIAM)* 3(4). <https://doi.org/10.29264/jiam.v3i4.3252>

Qodriyah. (2016). *Analisis Pengaruh Abnormal Audit Fee , Audit Tenure , Spesialisasi Auditor Dan Mekanisme Good Corporate Governance Analisis Pengaruh Abnormal Audit Fee , Audit Tenure , Spesialisasi Auditor Dan Mekanisme Good Corporate Governance* (Vol. 1, Nomor 1).

Rahmadani, Deni, and Halmawati Halmawati. (2024). "Pengaruh Audit Tenure, Audit Capacity Stress, Dan Entrenchment Effect Terhadap Kualitas Audit: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2019-2022." *JURNAL EKSPLORASI AKUNTANSI* 6(2):610–24

Rahmadona, Nugroho, & Anasta, L. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Opini Audit Going Concern. *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)*, 2(2), 96. <https://doi.org/10.32897/sikap.v2i2.79>

Rahmadona, S., & Djefris, D. (2019). *Faktor-Faktor yang Memperngaruhi Opini Audit Going Concern (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017)*. 14(1).

Rahmawati, & Sudarma. (2019). Pengaruh Fee Audit Abnormal Terhadap Kualitas Audit Dengan Adopsi IFRS sebagai Variabel moderating. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(2).

Raisa Ikmal, R. (2018). The Role Of Financial Distress As A Moderator Of The Effect Of Audit Opinion, Public Accountant Office Reputation, And Audit

Fee On Switching Auditors. *Prosiding Business and Economics Conference In Utilizing of Modern Technology*, 518–537.

Ramadhan & Laksito. (2018). Pengaruh Reputasi Kantor Akuntan Publik (Kap), Audit Tenure, Dan Biaya Audit Terhadap Kualitas Audit. *Diponegoro Journal of Accounting*, 7(4), 1–13.

Ramadhan, R., & Triyanto, D. N. (2019). Pengaruh Kondisi Keuangan, Ukuran Perusahaan, Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern (studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *eProceedings of Management*, 6(2).

Rani, T., & Ariella, V. E. (2021). Pengaruh Fee Audit Abnormal Terhadap Pemberian Opini Going Concern Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Applied Research in Management and Business*, 1(1), 28–38.

Rejeki, & Apriyanti. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit Dan Reputasi Auditor Terhadap Audit Report Lag Pada Kantor Akuntan Publik Wilayah Jakarta Selatan. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 8(2), 32–41.

RI, D. A. (2016). *Al-Quran dan Terjemahannya*.

Ridho, M., & Djamil, N. (2023). *The Effect of the Proportion of the Board of Commissioners, Audit Committee, Asymmetric Information and Company Size on Earnings Management Practices*. 1(2).

Rifa'i, Iwan, D., & Riswandi. (2022). Pengaruh Fee Audit Dan Tenure Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Jakarta Timur. *Jurnal Bisnis Terapan*, 7(2), 143–158. <https://doi.org/10.24123/jbt.v7i2.5954>

Rizaldi, Sendy, Sri Rahayu, and Wiwik Tiswiyanti. (2022). “Pengaruh Audit Tenure, Reputasi Auditor, Komite Audit Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Kompas100 Pada BEI Tahun 2012-2016).” *Jurnal Paradigma Ekonomika* 17(1):199–212. <https://doi.org/10.22437/jpe.v17i1.15307>

Rokhlinsari, S. (2018). Teori-Teori dalam Pengungkapan Informasi Corporate Sosial Responsibility Perbankan. *Teori-Teori dalam Pengungkapan Informasi Corporate Social Responsibility Perbankan*, 15(1), 165–175.

Rusvalita, E. (2017). Pengaruh Penerapan Prinsip Good Governance Terhadap Kantor Pelayanan Pajak Pratama (KPP) dan Kantor Wilayah DJP

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bengkulu dan Lampung Dengan Implementasi Whistleblowing System Sebagai Variabel. *Artikel Ilmiah Mahasiswa*, 14(5), 1–23.

Sabirin, S., Azimi, A., & Wahyudi, H. (2023). Pengaruh Etika Profesi dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit. *AKTIVA: Journal of Accountancy and Management*, 1(1), 30–42. <https://doi.org/10.24260/aktiva.v1i1.1025>

Santoso, Tiara Rani, Vanessa Elvina Ariella, and Ardani Nur Istiqomah. (2021). “Pengaruh Fee Audit Abnormal Terhadap Pemberian Opini Going Concern Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Mediasi.” *Jurnal Applied Research in Management and Business* 1(1):28–38

Santoso, T. R., & Prasetyo, D. H. (2019). Pengaruh Tenur Auditor Dan Fee Audit Abnormal Terhadap Pemberian Opini Going Concern Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Mediasi. *ARIMBI (Applied Research In Management and Business)*, 2(1), 5–10.

Saputra, J., & Siregar, S. (2022). Studi Literatur Kualitas Audit Kantor Akuntan Publik Dalam Perspektif Homo Islamicus. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 218. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4582>

Sari, F. (2023). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Fee Audit Abnormal di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021)*. UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Sari, Fitriani, Andi Irfan, and Faiza Muklis. (2023). “Abnormal Audit Fee Assessment in Manufacturing Companies.”. *Corporate Governance and Organizational Behavior Review*, 7(4, special issue), 280–288. <https://doi.org/10.22495/cgobrv7i4sip6>

Senjarini, B. A. P. (2020). *Pengaruh Abnormal Audit Fee , Audit Tenure, Reputasi Auditor dan Debt Default Terhadap Opini Audit Going Concern dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Manufaktur yang Mengalami Kesulitan keuangan Tahun 2015-2017*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Sentanu, I. G. E. P. S., Y. A. Tirani, and G. A. S. Pradono. (2024). *Kolaborasi Dan Analisis Stakeholder: Teori, Konsep, Dan Aplikasi*. Universitas Brawijaya Press.

Septiyani, Yohana, Ninin Non Ayu Salmah, and Oktariansyah Oktariansyah. (2024). “Pengaruh Reputasi KAP, Rotasi Auditor Dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Subsektor Baja & Besi Yang Terdaftar Di BEI.” *Innovative: Journal Of Social Science Research* 4(4):7762–74.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Setyawati, Dinie, and R. Nelly Nur Apandi. (2019). "Positive Abnormal Audit Fee Dan Koneksi Politik Terhadap Kualitas Audit." *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)* Vol 11(2)
- Shafira, S., & Keristin, U. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Abnormal Audit Fee, Dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2020). *Publikasi Riset Mahasiswa Akuntansi*, 3(2), 101–110. <https://doi.org/10.35957/prima.v3i2.2489>
- Sigolgi, H. A., & Djamil, N. (2024). *Opini Audit Going Concern: Pengaruh Kualitas Audit, Audit Tenure, Kompleksitas Operasi, Likuiditas, Disclosure, dan Leverage pada Perusahaan yang Terdaftar di Indonesia Tahun 2020-2022*. 2(1).
- Sinarwati, N. K. (2021). Mengapa Perusahaan Menerima Opini Audit Going Concern? *Artikel Ilmiah*, 5(1), 1689–1699.
- Sitanggang, T. P. T., & Parasetya, M. T. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Opini Audit Going Concern (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2021). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 12(3), 1–13.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*. Alfabeta.
- Suharyani, R. (2019). Pengaruh Tekanan Stakeholder Dan Corporate Governance Terhadap Kualitas Sustainability Report. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 2(1). <https://doi.org/10.22219/jaa.v2i1.8356>
- Suma, N. A., & Muid, D. (2019). *Pengaruh Formal Competence , Audit Fee , Audit Firm Size dan Finansial Dissters Terhadap Opini Audit Going Concern*. 8, 1–12.
- Syahputra, F., & Yahya, M. R. (2017). Pengaruh Audit Tenure, Audit Delay, Opini Audit Tahun Sebelumnya dan Opinion Shopping terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi Unsyiah*, 2(3), 39–47.
- Syarli, Z. A. (2021). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur perusahaan, dan Kualitas Audit terhadap Kualitas Laporan Keuangan perusahaan. *Bussman Journal : Indonesian Journal of Business and Management*, 1(3), 314–327. <https://doi.org/10.53363/buss.v1i3.10>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Tryansyah, G. I., & Khairunnisa, K. (2019). Pengaruh Reputasi Auditor, Profitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. *eProceedings of Management*, 6(2), 3572–3579.
- Velsi, A. (2019). Pengungkapan Opini Audit Going Concern Melalui Kualitas Audit Sebagai Variabel Intervening. *Journal of Business and Economics (JBE) UPI YPTK*, 4(2), 32–37. <https://doi.org/10.35134/jbeupiyptk.v4i2.87>
- Vernanda Putra Pratama. (2023). Pengaruh Kualitas Audit, Audit Tenure Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2021). *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 2505–2514. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.16095>
- Wahyu, Wadri, Arpizal Arpizal, and Juliandri Juliandri. (2024). “Pengaruh Tenure Audit Dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit: Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Money: Journal of Financial and Islamic Banking* 2(2):164–73
- Wicita, T. M., & Osesoga, M. S. (2019). Pengaruh Ikatan Kepentingan Keuangan, Pemberian Jasa Lain, Audit Tenure, Persaingan Kantor Akuntan Publik Dan Audit Fee Terhadap Independensi Penampilan Auditor. *Jurnal Bina Akuntansi*, 6(1), 17–47. <https://doi.org/10.52859/jba.v6i1.41>
- Widiati, C. (2019). Analisis Pengaruh Keahlian Auditor dan Independensi Terhadap Opini Going Concern dengan Kualitas Auditor sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi*, 2(4), 1–10.
- Widiawati, H. S., & Nurdiwaty, D. (2021). Kajian Pengaruh Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan dan Rasio Keuangan terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (Penataran)*, 6(1), 82–92.
- Widiyanegara, & Triani. (2020). Analisis Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage sebagai Faktor Pemberian Opini Audit Going Concern. *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*, 9(1).
- Wijanarko, Almira Siva Devina, Anastasya Simanjuntak, and Ellisa Noviana Dera. (2024). “Pengaruh Kualitas Audit, Kondisi Keuangan, Dan Manajemen Laba Terhadap Opini Audit Going Concern.” *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi* 2(1):299–305.
- Winarno. (2015). *Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Jasmani* (Cet 1).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Winda, W., & Hadiwibowo, I. (2023). Pengaruh Reputasi KAP, audit Tenure, Ukuran Perusahaan, dan rotasi auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Proaksi*, 10(1), 70–84. <https://doi.org/10.32534/jpk.v10i1.3734>
- Zdolšek, Daniel, Timotej Jagrič, and Iztok Kolar. (2022). “Auditor’s Going-Concern Opinion Prediction: The Case of Slovenia.” *Economic Research-Ekonomska Istraživanja* 35(1):106–21
- Zulfikar, A. (2019). *Pengaruh Audit Tenure, Audit Fee, Reputasi Auditor, dan Rotasi Auditor Terhadap Kualitas Audit dengan Ukuram Perusahaan sebagai Variabel kontrol (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indones*. Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Zulyana, D. R. (2022). *Pengaruh Financial Distress, Opini Audit, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Reputasi Auditor terhadap Audit Report Lag Pada Masa Pandemi Covid-19*. 19.

Lampiran 1 Pemilihan Sampel

SELEKSI SAMPEL					
KODE PERUSAHAAN	KRITERIA 1	KRITERIA 2	KRITERIA 3	KRITERIA 4	KETERANGAN
ADES	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
AISA	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
ALTO	✓	✓	✗	-	ELIMINASI
BTEK	✓	✓	✗	-	ELIMINASI
BUDI	✓	✓	✗	-	ELIMINASI
CAMP	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
CEKA	✓	✓	✗	-	ELIMINASI
CLEO	✓	✓	✗	-	ELIMINASI
CMRY	✓	✗	-	-	ELIMINASI
COCO	✓	✓	✗	-	ELIMINASI
CRAB	✓	✗	-	-	ELIMINASI
DLTA	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
DMND	✓	✗	-	-	ELIMINASI
ENZO	✓	✓	✗	-	ELIMINASI
FOOD	✓	✓	✗	-	ELIMINASI
GOOD	✓	✓	✗	-	ELIMINASI
HOKI	✓	✓	✗	-	ELIMINASI
IBOS	✓	✗	-	-	ELIMINASI
ICBP	✓	✓	✗	-	ELIMINASI
IIKP	✓	✗	-	-	ELIMINASI
IKAN	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
INDF	✓	✓	✗	-	ELIMINASI
IPPE	✓	✗	-	-	ELIMINASI
KEJU	✓	✓	✗	-	ELIMINASI
MGNA	✓	✗	-	-	ELIMINASI
MLBI	✓	✓	✗	-	ELIMINASI
MYOR	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
NASI	✓	✗	-	-	ELIMINASI
PANI	✓	✓	✗	-	ELIMINASI
PCAR	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
PMMP	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
PSDN	✓	✓	✗	-	ELIMINASI
PSGO	✓	✗	-	-	ELIMINASI
ROTI	✓	✓	✓	✓	SAMPEL

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKLT	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
SKBM	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
STTP	✓	✓	✗	-	ELIMINASI
TAYS	✓	✗	-	-	ELIMINASI
TRGU	✓	✗	-	-	ELIMINASI
ULTJ	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
WMPP	✓	✗	-	-	ELIMINASI
WMUU	✓	✗	-	-	ELIMINASI
WINE	✓	✗	-	-	ELIMINASI

Lampiran 2
Tabulasi Data Variabel Audit Tenure (X1)

TABULASI DATA AUDIT TENURE (X1)				
No	Perusahaan	Tahun	Nama Kap/ Auditor	Interval
1	ADES	2020	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	1
		2021	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	2
		2022	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	3
		2023	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	4
2	AISA	2020	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	1
		2021	Purwantono, Sungkoro & Surja (EY)	1
		2022	Purwantono, Sungkoro & Surja (EY)	2
		2023	Purwantono, Sungkoro & Surja (EY)	3
3	CAMP	2020	Supoyo, Sutjahjo, Subyantara Dan Rekan	1
		2021	Supoyo, Sutjahjo, Subyantara Dan Rekan	2
		2022	Supoyo, Sutjahjo, Subyantara Dan Rekan	3
		2023	Supoyo, Sutjahjo, Subyantara Dan Rekan	4
4	DLTA	2020	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	1
		2021	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	2
		2022	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	3
		2023	Mirawati Sensi Idris	1
5	IKAN	2020	Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan	1
		2021	Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan	2
		2022	Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan	3
		2023	Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan	4
6	MYOR	2020	Mirawati Sensi Idris	1
		2021	Mirawati Sensi Idris	2
		2022	Mirawati Sensi Idris	3
		2023	Mirawati Sensi Idris	4
7	PCAR	2020	Hadori Sugiarto Adi & Rekan	1
		2021	Hadori Sugiarto Adi & Rekan	2
		2022	Hadori Sugiarto Adi & Rekan	3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

8	PMMP	2023	Gideon Adi & Rekan	1
		2020	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	1
		2021	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	2
		2022	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	3
9	ROTI	2023	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	4
		2020	Purwantono, Sungkoro & Surja (Ey)	1
		2021	Purwantono, Sungkoro & Surja (EY)	2
		2022	Purwantono, Sungkoro & Surja (EY)	3
10	SKBM	2023	Purwantono, Sungkoro & Surja (EY)	4
		2020	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	1
		2021	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	2
		2022	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	3
11	SKLT	2023	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	4
		2020	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	1
		2021	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	2
		2022	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	3
12	ULTJ	2023	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	4
		2020	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	1
		2021	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	2
		2022	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	3
		2023	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	4

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3
Tabulasi Data Variabel Abnormal Audit Fee (X2)

TABULASI DATA ABFEE (X2)					
No	Perusahaan	Tahun	Biaya Audit Faktual	Biaya Rata-Rata Audit Industri	ABFEE
1	ADES	2020	485,250,000	871,816,219	-386,566,219
		2021	400,000,000	871,816,219	-471,816,219
		2022	430,000,000	871,816,219	-441,816,219
		2023	440,000,000	871,816,219	-431,816,219
2	AISA	2020	1,275,000,000	871,816,219	403,183,781
		2021	2,600,000,000	871,816,219	1,728,183,781
		2022	2,760,000,000	871,816,219	1,888,183,781
		2023	2,800,000,000	871,816,219	1,928,183,781
3	CAMP	2020	210,000,000	871,816,219	-661,816,219
		2021	220,000,000	871,816,219	-651,816,219
		2022	235,000,000	871,816,219	-636,816,219
		2023	250,000,000	871,816,219	-621,816,219
4	DLTA	2020	1,200,000,000	871,816,219	328,183,781
		2021	1,310,000,000	871,816,219	438,183,781
		2022	1,334,000,000	871,816,219	462,183,781
		2023	1,334,000,000	871,816,219	462,183,781
5	IKAN	2020	200,000,000	871,816,219	-671,816,219
		2021	200,000,000	871,816,219	-671,816,219
		2022	200,000,000	871,816,219	-671,816,219
		2023	200,000,000	871,816,219	-671,816,219
6	MYOR	2020	1,000,000,000	871,816,219	128,183,781
		2021	1,000,000,000	871,816,219	128,183,781
		2022	1,000,000,000	871,816,219	128,183,781
		2023	1,050,000,000	871,816,219	178,183,781
7	PCAR	2020	151,250,000	871,816,219	-720,566,219
		2021	165,000,000	871,816,219	-706,816,219
		2022	218,150,000	871,816,219	-653,666,219
		2023	238,078,500	871,816,219	-633,737,719
8	PMMP	2020	1,200,000,000	871,816,219	328,183,781
		2021	1,200,000,000	871,816,219	328,183,781
		2022	1,200,000,000	871,816,219	328,183,781
		2023	1,200,000,000	871,816,219	328,183,781
9	ROTI	2020	800,000,000	871,816,219	-71,816,219
		2021	850,000,000	871,816,219	-21,816,219
		2022	885,000,000	871,816,219	13,183,781
		2023	940,000,000	871,816,219	68,183,781
10	SKBM	2020	691,500,000	871,816,219	-180,316,219

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2021	727,000,000	871,816,219	-144,816,219
		2022	660,000,000	871,816,219	-211,816,219
		2023	680,000,000	871,816,219	-191,816,219
11	SKLT	2020	316,000,000	871,816,219	-555,816,219
		2021	316,000,000	871,816,219	-555,816,219
		2022	327,450,000	871,816,219	-544,366,219
		2023	350,000,000	871,816,219	-521,816,219
12	ULTJ	2020	1,632,500,000	871,816,219	760,683,781
		2021	1,578,000,000	871,816,219	706,183,781
		2022	1,678,000,000	871,816,219	806,183,781
		2023	1,710,000,000	871,816,219	838,183,781
	JUMLAH		871,816,219		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 4
Tabulasi Data Variabel Reputasi Auditor (X3)

TABULASI DATA REPUTASI AUDITOR (X3)

No	Perusahaan	Tahun	Nama KAP	Dummy
1	ADES	2020	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	0
		2021	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	0
		2022	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	0
		2023	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	0
2	AISA	2020	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	0
		2021	Purwantono, Sungkoro & Surja (Ey)	1
		2022	Purwantono, Sungkoro & Surja (Ey)	1
		2023	Purwantono, Sungkoro & Surja (Ey)	1
3	CAMP	2020	Supoyo, Sutjahjo, Subyantara Dan Rekan	0
		2021	Supoyo, Sutjahjo, Subyantara Dan Rekan	0
		2022	Supoyo, Sutjahjo, Subyantara Dan Rekan	0
		2023	Supoyo, Sutjahjo, Subyantara Dan Rekan	0
4	DLTA	2020	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	0
		2021	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	0
		2022	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	0
		2023	Mirawati Sensi Idris	0
5	IKAN	2020	Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan	0
		2021	Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan	0
		2022	Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan	0
		2023	Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan	0
6	MYOR	2020	Mirawati Sensi Idris	0
		2021	Mirawati Sensi Idris	0
		2022	Mirawati Sensi Idris	0
		2023	Mirawati Sensi Idris	0
7	PCAR	2020	Hadori Sugiarto Adi & Rekan	0
		2021	Hadori Sugiarto Adi & Rekan	0
		2022	Hadori Sugiarto Adi & Rekan	0
		2023	Gideon Adi & Rekan	0
8	PMMP	2020	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	0
		2021	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	0
		2022	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	0
		2023	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	0
9	ROTI	2020	Purwantono, Sungkoro & Surja (Ey)	1
		2021	Purwantono, Sungkoro & Surja (Ey)	1
		2022	Purwantono, Sungkoro & Surja (Ey)	1
		2023	Purwantono, Sungkoro & Surja (Ey)	1
10	SKBM	2020	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	0
		2021	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengikat kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1	SKLT	2022	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	0
		2023	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	0
12	ULTJ	2020	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	0
		2021	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	0
		2022	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	0
		2023	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	0
		2020	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	0
		2021	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	0
		2022	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	0
		2023	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	0

Hak Cipta melindungi Urang-Urang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5
Tabulasi Data Variabel Opini Audit Going Concern (Y)

TABULASI DATA OPINI AUDIT GOING CONCERN (Y)				
No	Perusahaan	Tahun	Opini Audit	Dummy
1	ADES	2020	Opini <i>non going concern</i>	0
		2021	Opini <i>non going concern</i>	0
		2022	Opini <i>going concern</i>	1
		2023	Opini <i>non going concern</i>	0
2	AISA	2020	Opini <i>non going concern</i>	0
		2021	Opini <i>non going concern</i>	0
		2022	Opini <i>non going concern</i>	0
		2023	Opini <i>non going concern</i>	0
3	CAMP	2020	Opini <i>going concern</i>	1
		2021	Opini <i>non going concern</i>	0
		2022	Opini <i>non going concern</i>	0
		2023	Opini <i>non going concern</i>	0
4	DLTA	2020	Opini <i>non going concern</i>	0
		2021	Opini <i>non going concern</i>	0
		2022	Opini <i>non going concern</i>	0
		2023	Opini <i>non going concern</i>	0
5	IKAN	2020	Opini <i>non going concern</i>	0
		2021	Opini <i>non going concern</i>	0
		2022	Opini <i>non going concern</i>	0
		2023	Opini <i>non going concern</i>	0
6	MYOR	2020	Opini <i>non going concern</i>	0
		2021	Opini <i>non going concern</i>	0
		2022	Opini <i>non going concern</i>	0
		2023	Opini <i>non going concern</i>	0
7	PCAR	2020	Opini <i>going concern</i>	1
		2021	Opini <i>going concern</i>	1
		2022	Opini <i>going concern</i>	1
		2023	Opini <i>going concern</i>	1
8	PMMP	2020	Opini <i>non going concern</i>	0
		2021	Opini <i>going concern</i>	1
		2022	Opini <i>non going concern</i>	0
		2023	Opini <i>non going concern</i>	0
9	ROTI	2020	Opini <i>non going concern</i>	0
		2021	Opini <i>non going concern</i>	0
		2022	Opini <i>non going concern</i>	0
		2023	Opini <i>going concern</i>	1
10	SKBM	2020	Opini <i>non going concern</i>	0
		2021	Opini <i>non going concern</i>	0
		2022	Opini <i>non going concern</i>	0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2023	Opini <i>non going concern</i>	0
11	SKLT	2020	Opini <i>non going concern</i>	0
		2021	Opini <i>non going concern</i>	0
		2022	Opini <i>non going concern</i>	0
		2023	Opini <i>non going concern</i>	0
12	ULTJ	2020	Opini <i>non going concern</i>	0
		2021	Opini <i>non going concern</i>	0
		2022	Opini <i>non going concern</i>	0
		2023	Opini <i>non going concern</i>	0

Lampiran 6
Tabulasi Data Variabel Kualitas Audit (Z)

TABULASI DATA KUALITAS AUDIT (Z)					
No	Perusahaan	Tahun	Tanggal Laporan Audit	Tanggal Laporan Keuangan	Dummy
1	ADES	2020	4/30/2021	12/31/2020	0
		2021	3/30/2022	12/31/2021	1
		2022	3/30/2023	12/31/2022	1
		2023	3/27/2024	12/31/2023	1
2	AISA	2020	3/29/2021	12/31/2020	1
		2021	4/27/2022	12/31/2021	0
		2022	3/31/2023	12/31/2022	1
		2023	3/27/2024	12/31/2023	1
3	CAMP	2020	3/26/2021	12/31/2020	1
		2021	3/25/2022	12/31/2021	1
		2022	3/30/2023	12/31/2022	1
		2023	3/28/2024	12/31/2023	1
4	DLTA	2020	3/30/2021	12/31/2020	1
		2021	3/30/2022	12/31/2021	1
		2022	3/30/2023	12/31/2022	1
		2023	3/27/2024	12/31/2023	1
5	IKAN	2020	5/20/2021	12/31/2020	0
		2021	4/22/2022	12/31/2021	0
		2022	3/30/2023	12/31/2022	1
		2023	3/28/2024	12/31/2023	1
6	MYOR	2020	3/30/2021	12/31/2020	1
		2021	3/30/2022	12/31/2021	1
		2022	3/29/2023	12/31/2022	1
		2023	4/17/2024	12/31/2023	0
7	PCAR	2020	4/29/2021	12/31/2020	0
		2021	4/25/2022	12/31/2021	0
		2022	3/24/2023	12/31/2022	1
		2023	3/28/2024	12/31/2023	1
8	PMMP	2020	4/7/2021	12/31/2020	1
		2021	4/16/2022	12/31/2021	0
		2022	3/29/2023	12/31/2022	1
		2023	3/29/2024	12/31/2023	1
9	ROTI	2020	3/29/2021	12/31/2020	1
		2021	3/2/2022	12/31/2021	1
		2022	2/28/2023	12/31/2022	1
		2023	2/28/2024	12/31/2023	1
10	SKBM	2020	5/21/2021	12/31/2020	0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

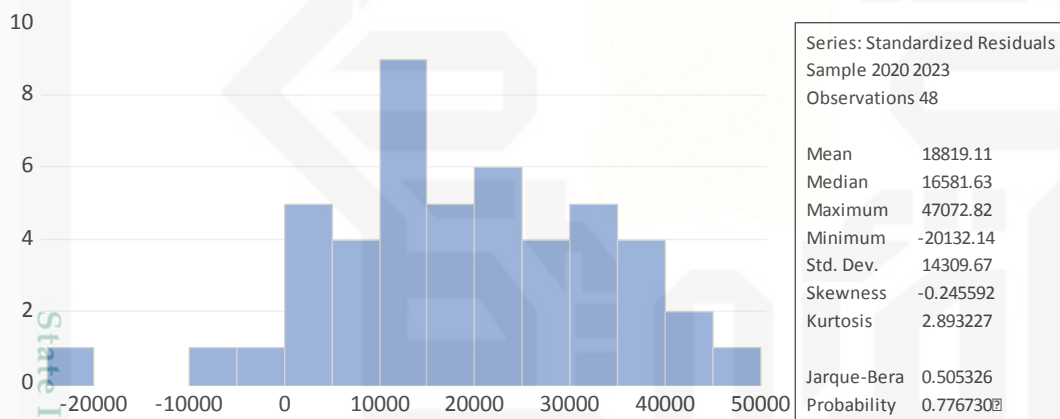
		2021	4/20/2022	12/31/2021	0
		2022	3/29/2023	12/31/2022	1
		2023	3/27/2024	12/31/2023	1
11	SKLT	2020	3/9/2021	12/31/2020	1
		2021	3/16/2022	12/31/2021	1
		2022	3/29/2023	12/31/2022	1
		2023	3/25/2024	12/31/2023	1
12	ULTJ	2020	4/1/2021	12/31/2020	0
		2021	3/30/2022	12/31/2021	1
		2022	3/30/2023	12/31/2022	1
		2023	3/26/2024	12/31/2023	1

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7 Statistik Deskriptif

	Y	Z	X1	X2	X3
Mean	1666.667	7708.333	23125.00	-0.250000	1458.333
Median	0.000000	10000.00	20000.00	-10831621	0.000000
Maximum	10000.00	10000.00	40000.00	19281837	10000.00
Minimum	0.000000	0.000000	10000.00	-72056621	0.000000
Std. Dev.	3766.218	4247.444	11138.63	67626695	3566.740
Skewness	1.788854	-1.288772	0.200199	1.179205	2.006957
Kurtosis	4.200000	2.660934	1.698049	4.159135	5.027875
Jarque-Bera	28.48000	13.51740	3.710790	13.81138	40.44755
Probability	0.000001	0.001161	0.156391	0.001002	0.000000
Sum	80000.00	370000.0	1110000.	-12.00000	70000.00
Sum Sq. Dev.	66666666	84791660	5831200.	2.149480	59791666
Observations	48	48	48	48	48

Lampiran 8 Uji Normalitas



Lampiran 9 Uji Multikolinearitas Persamaan I

Variance-Inflation Factors
Date: 07/21/24 Time: 22:50
Sample: 1 48
Included observations: 48

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	1980705.	5.605006	NA
X1	2.917271	5.417544	1.002891
X2	1.038690	1.316240	1.316240
X3	0.037247	1.537122	1.312958

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 10

Uji Multikolinearitas Persamaan II

Variance-Inflation Factors
 Date: 07/21/24 Time: 22:47
 Sample: 1 48
 Included observations: 48

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	1970412.	6.968079	NA
X1	2.632924	6.110317	1.131136
X2	8.312908	1.316443	1.316443
X3	0.029978	1.546003	1.320544
Z	0.018186	4.957516	1.136097

Lampiran 11

Uji Heterokedastisitas Persamaan I

Heteroskedasticity Test: Glejser
 Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	7.198845	Prob. F(4,43)	0.0600
Obs*R-squared	19.25163	Prob. Chi-Square(4)	0.0701
Scaled explained SS	21.32656	Prob. Chi-Square(4)	0.1102

Lampiran 12

Uji Heterokedastisitas Persamaan II

Heteroskedasticity Test: Glejser
 Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	10.17794	Prob. F(3,44)	0.0568
Obs*R-squared	19.66387	Prob. Chi-Square(3)	0.0701
Scaled explained SS	18.16539	Prob. Chi-Square(3)	0.1100

Lampiran 13

Uji Autokorelasi Persamaan I

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:
 Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	2.069246	Prob. F(2,41)	0.1393
Obs*R-squared	4.400847	Prob. Chi-Square(2)	0.1108

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 14

Uji Autokorelasi Persamaan II

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	2.069246	Prob. F(2,41)	0.1393
Obs*R-squared	4.400847	Prob. Chi-Square(2)	0.1108

Lampiran 15

Uji Persamaan I (Z-X) Model CEM

Dependent Variable: Z

Method: Panel Least Squares

Date: 07/21/24 Time: 22:38

Sample: 2020 2023

Periods included: 4

Cross-sections included: 12

Total panel (balanced) observations: 48

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4603.706	1407.375	3.271129	0.0021
X1	0.012812	0.054011	2.372032	0.0221
X2	8.382050	1.029161	0.082245	0.9348
X3	0.763073	0.072995	2.504194	0.0166
R-squared	0.619793	Mean dependent var	7708.333	
Adjusted R-squared	0.597796	S.D. dependent var	4247.444	
S.E. of regression	4118.532	Akaike info criterion	19.56404	
Sum squared resid	74634158	Schwarz criterion	19.71997	
Log likelihood	-465.5369	Hannan-Quinn criter.	19.62296	
F-statistic	1.996094	Durbin-Watson stat	1.672592	
Prob(F-statistic)	0.128434			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 16 Model FEM

Dependent Variable: Z
Method: Panel Least Squares
Date: 07/21/24 Time: 22:41
Sample: 2020 2023
Periods included: 4
Cross-sections included: 12
Total panel (balanced) observations: 48

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3775.553	4455.111	0.847466	0.4028
X1	0.015118	0.006255	2.416997	0.0213
X2	-5.425164	1.714823	-0.316369	0.7537
X3	0.299419	2.497789	0.119874	0.9053

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.342115	Mean dependent var	7708.333
Adjusted R-squared	0.063012	S.D. dependent var	4247.444
S.E. of regression	4111.447	Akaike info criterion	19.73124
Sum squared resid	55783190	Schwarz criterion	20.31599
Log likelihood	-458.5499	Hannan-Quinn criter.	19.95222
F-statistic	1.225766	Durbin-Watson stat	2.007764
Prob(F-statistic)	0.303923		

Lampiran 17 Model REM

Dependent Variable: Z
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 07/21/24 Time: 22:42
Sample: 2020 2023
Periods included: 4
Cross-sections included: 12
Total panel (balanced) observations: 48
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4599.708	1433.369	3.209019	0.0025
X1	0.012885	0.005421	2.376846	0.0219
X2	6.197538	1.091554	0.056777	0.9550
X3	0.088471	0.206024	0.429421	0.6697

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	809.3506	0.0373
Idiosyncratic random	4111.447	0.9627

Weighted Statistics

R-squared	0.121347	Mean dependent var	7172.469
Adjusted R-squared	0.061438	S.D. dependent var	4188.919
S.E. of regression	4058.199	Sum squared resid	72463500
F-statistic	2.025542	Durbin-Watson stat	1.718036
Prob(F-statistic)	0.124135		

Unweighted Statistics

R-squared	0.119697	Mean dependent var	7708.333
Sum squared resid	74642380	Durbin-Watson stat	1.667885

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 18 Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test period fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Period F	1.525932	(3,41)	0.2222
Period Chi-square	5.080734	3	0.1660

Lampiran 19 Persamaan II Model CEM

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 07/21/24 Time: 22:30
Sample: 2020 2023
Periods included: 4
Cross-sections included: 12
Total panel (balanced) observations: 48

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2736.669	1403.714	1.949592	0.0578
X1	-0.001552	0.005131	-0.302532	0.7637
X2	-2.016391	9.117515	-2.211559	0.0324
X3	0.170793	0.173141	0.986441	0.3294
Z	-0.124553	0.134857	-0.923590	0.3609
R-squared	0.124523	Mean dependent var		1666.667
Adjusted R-squared	0.043083	S.D. dependent var		3766.218
S.E. of regression	3684.195	Akaike info criterion		19.35982
Sum squared resid	58365155	Schwarz criterion		19.55474
Log likelihood	-459.6358	Hannan-Quinn criter.		19.43348
F-statistic	1.529015	Durbin-Watson stat		1.267581
Prob(F-statistic)	0.210760			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 20 Model FEM

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 07/21/24 Time: 22:32
 Sample: 2020 2023
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 12
 Total panel (balanced) observations: 48

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3843.287	3312.156	1.160358	0.2545
X1	0.000124	0.004991	0.024926	0.9803
X2	7.136657	1.263147	0.564990	0.5760
X3	-1.060952	1.837500	-0.577389	0.5677
Z	-0.085384	0.128032	-0.666893	0.5096

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.561081	Mean dependent var	1666.667
Adjusted R-squared	0.355337	S.D. dependent var	3766.218
S.E. of regression	3023.930	Akaike info criterion	19.12770
Sum squared resid	29261297	Schwarz criterion	19.75144
Log likelihood	-443.0649	Hannan-Quinn criter.	19.36341
F-statistic	2.727088	Durbin-Watson stat	2.518000
Prob(F-statistic)	0.008415		

Lampiran 21 Model REM

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 07/21/24 Time: 22:33
 Sample: 2020 2023
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 12
 Total panel (balanced) observations: 48
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2116.881	1350.458	1.567528	0.1243
X1	0.000517	0.004377	0.118060	0.9066
X2	-1.900252	1.247605	-1.535427	0.1320
X3	0.127828	0.395985	0.764576	0.0448
Z	-0.106599	0.119615	-0.891177	0.0037

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	2036.226	0.3120
Idiosyncratic random	3023.930	0.6880

Weighted Statistics

R-squared	0.467700	Mean dependent var	993.5939
Adjusted R-squared	0.519024	S.D. dependent var	3025.826
S.E. of regression	3054.473	Sum squared resid	40118170
F-statistic	0.780630	Durbin-Watson stat	1.842187
Prob(F-statistic)	0.543992		

Unweighted Statistics

R-squared	0.119157	Mean dependent var	1666.667
Sum squared resid	58722837	Durbin-Watson stat	1.258542

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 22 Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.893439	(11,32)	0.0093
Cross-section Chi-square	33.141761	11	0.0005

Lampiran 23 Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	4.873018	4	0.3006

Lampiran 24 Uji LM Test

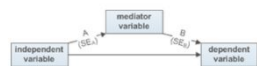
Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	6.551443 (0.0105)	1.430530 (0.2317)	7.981973 (0.0047)
Honda	2.559579 (0.0052)	-1.196047 (0.8842)	0.964162 (0.1675)
King-Wu	2.559579 (0.0052)	-1.196047 (0.8842)	0.124672 (0.4504)
Standardized Honda	3.255798 (0.0006)	-0.808057 (0.7905)	-1.625484 (0.9480)
Standardized King-Wu	3.255798 (0.0006)	-0.808057 (0.7905)	-2.277657 (0.9886)
Gourieroux, et al.	--	--	6.551443 (0.0147)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 25 Uji Sobel X1-Z-Y



A:
 B:
 SE_A:
 SE_B:
 Calculate!

Sobel test statistic: 2.38783910
 One-tailed probability: 0.00847388
 Two-tailed probability: 0.01694776

Lampiran 26 X2-Z-Y



A:
 B:
 SE_A:
 SE_B:
 Calculate!

Sobel test statistic: 1.50628489
 One-tailed probability: 0.06599703
 Two-tailed probability: 0.13199405

Lampiran 27 X3-Z-Y



A:
 B:
 SE_A:
 SE_B:
 Calculate!

Sobel test statistic: 3.11349863
 One-tailed probability: 0.00092442
 Two-tailed probability: 0.00184883